

PROPOSAL
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING
BERBANTU MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
OTK. KEUANGAN DI KELAS XII B OTKP SMK NEGERI 1 SINGARAJA
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021



OLEH:

NAMA : KOMANG MIRA TRI SETIANI,S.Pd

NO PESERTA : 20220121010145

PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG JATI

2020



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SINGARAJA

Jln. Pramuka No. 6 Telp. (0362) 22187 Fax 0362 23166

SINGARAJA - BALI

Website : www.smkn1singaraja.sch.id e-mail : smkn1_sgr@yahoo.com



PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Singaraja menerangkan bahwa:

Nama : Komang Mira Tri Setiani, S.Pd.

NUPTK : 5243767669130103

Jabatan : Guru Mata Pelajaran OTK. Keuangan

Memang benar yang tersebut di atas telah melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran OTK. Keuangan Di Kelas XII B OTKP SMK Negeri 1 Singaraja Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021".

Singaraja, 11 November 2020

Mengetahui

Kepala SMK Negeri 1 Singaraja



J. Wayan Gunastra, S.Pd., M.Pd.

Pembina Tk. 1

NIP. 19621231 198703 1 256



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SINGARAJA

Jln. Pramuka No. 6 Telp. (0362) 22187 Fax 0362 23166

SINGARAJA - BALI

Website : www.smkn1singaraja.sch.id e-mail : smkn1_sgr@yahoo.com



PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengelola Perpustakaan SMK Negeri 1 Singaraja, menyatakan bahwa:

Nama : Komang Mira Tri Setiani, S.Pd.
NUPTK : 5243767669130103
Jabatan : Guru Mata Pelajaran OTK. Keuangan
No. HP : 087766992264

memang benar telah mempublikasikan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran OTK. Keuangan Di Kelas XII B OTKP SMK Negeri 1 Singaraja Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021” di sekolah kami dan menaruh 1 (satu) buah karyanya di perpustakaan SMK Negeri 1 Singaraja.

Demikian pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 11 November 2020

Pengelola Perpustakaan
SMK Negeri 1 Singaraja,

Nyoman Geria, S.Pd.
NIP. 19640923 199501 1 001

Mengetahui
Kepala SMK Negeri 1 Singaraja,



I Wayan Gunastra, S.Pd., M.Pd.
Pembina Tk. 1

NIP. 19621231 198703 1 256



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SINGARAJA

Jln. Pramuka No. 6 Telp. (0362) 22187 Fax 0362 23166
SINGARAJA - BALI



Website : www.smkn1singaraja.sch.id e-mail : smkn1_sgr@yahoo.com

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran OTK. Keuangan Di Kelas XII B OTKP SMK Negeri 1 Singaraja Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021” ini asli dan tidak berisi materi-materi yang telah dipublikasikan di tempat lain, terkecuali yang dikutip sebagai sumber referensi dan digunakan dalam tulisan ini, yang sumbernya sudah dinyatakan.

Karya Tulis Ilmiah ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan atau diploma pada institusi tertentu, begitu juga tidak ada kolaborasi yang telah dibuat dengan orang lain.

Singaraja, 11 November 2020

Penulis



Komang Mira Tri Setiani, S.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran OTK. Keuangan Di Kelas XII B OTKP SMK Negeri 1 Singaraja Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021”. Untuk itu peneliti mengatur penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Acep Komara, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Jember pada Siklus 1 dan 2 yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan PTK ini.
2. Bapak I Wayan Gunastra, S.Pd, M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 1 Singaraja yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Ibu Dra. Hj. Salminingsih, M.Pd selaku Guru Pamong lapangan yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran pada penelitian ini.
4. Seluruh peserta didik kelas XII B OTKP SMK Negeri 1 Singaraja yang telah bekerjasama dan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa yang juga telah memberikan dukungan serta semangat, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Peneliti memohon maaf apabila dalam proses penyusunan penelitian ini ada kekeliruan dan kesalahan yang tentunya tidak disengaja. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, baik bentuk maupun isinya, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran demi sempurnanya penelitian dan akhir kata peneliti berharap semoga penelitian yang peneliti buat dapat bermanfaat bagi semua pihak

Singaraja, November 2020

Peneliti

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING
BERBANTU MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
OTK. KEUANGAN DI KELAS XII B OTKP SMK NEGERI 1 SINGARAJA
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

oleh

**Komang Mira Tri Setiani, S.Pd.
Guru SMK Negeri 1 Singaraja**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar OTK. Keuangan siswa kelas XII B OTKP SMK Negeri 1 Singaraja semester Ganjil tahun pelajaran 2020/2021 melalui Penerapan model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII B OTKP SMK Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2020/2021. Objek tindakan penelitian ini adalah model pembelajaran Problem Based Learning dengan berbantu media video pembelajaran dan objek produknya adalah Hasil Belajar siswa (post test). Data hasil belajar siswa diperoleh dengan tes tertulis. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis menunjukkan hasil belajar mata pelajaran OTK. Keuangan peserta didik meningkat dari rerata persentase ketuntasan 75% pada kategori "Cukup" menjadi 83,33% pada kategori "Baik". Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah penerapan model Pembelajaran Problem Based Learning berbantu media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran OTK. Keuangan di kelas XII B OTKP SMK Negeri 1 Singaraja semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

Kata-kata kunci : Model Pembelajaran Problem Based Learning, Media Video Pembelajaran, Hasil Belajar OTK. Keuangan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN KEPALA SEKOLAH	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teoritis	5
2.1.1 Model Pembelajaran Berbasis Masalah	5
2.1.2 Hasil Belajar	10
2.2 Hasil Penelitian yang relevan	12
2.3 Kerangka Berfikir	13
2.4 Hipotesis Tindakan	14
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Setting Penelitian	15
3.2 Subyek dan Obyek Penelitian	16
3.3 Jenis dan Sumber Data	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data	18
3.5 Metode Analisis Data	19
3.6 Prosedur Penelitian	20
3.7 Indikator Keberhasilan Penelitian	22

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Diskripsi Pembelajaran Prasiklus	25
4.2	Hasil Penelitian	27
4.2.1	Hasil Tindakan Siklus I	27
4.2.2	Hasil Tindakan Siklus II	32
4.3	Hasil Penelitian Keseluruhan	37
4.4	Pembahasan	39
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan	43
5.2	Saran	43
	DAFTAR PUSTAKA	44
	Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Belajar Prasiklus Kelas XII B OTKP.....	3
Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah	9
Tabel 3.1 Subjek Penelitian	16
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar	18
Tabel 3.3 Kategori Aktivitas Belajar Siswa.....	19
Tabel 3.4 Kategori Tes Hasil Belajar Siswa.....	20
Tabel 4.1 Hasil Belajar Prasiklus	26
Tabel 4.2 Hasil Analisis Data Penelitian Siklus-1	30
Tabel 4.3 Hasil Analisis Data Penelitian Siklus-2	35
Tabel 4.4 Hasil Penelitian Keseluruhan	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	14
Gambar 3.1	Alur Pelaksanaan Penelitian	16
Gambar 3.2	Langkah-langkah penelitian.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01	Instrumen Penelitian Pra Test
Lampiran 02	Hasil Pre Test Siswa
Lampiran 03	RPP Siklus I
Lampiran 04	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Lampiran 05	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Lampiran 06	Hasil Post Test Siklus 1
Lampiran 07	Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus 1
Lampiran 08	RPP Siklus II
Lampiran 09	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
Lampiran 10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
Lampiran 11	Hasil Post Test Siklus II
Lampiran 12	Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II
Lampiran 13	Soal Post Test dan LKPD

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Di Indonesia diterapkan kurikulum 2013 sejak pertengahan tahun 2013. Kurikulum 2013 ialah kurikulum yang terpadu sebagai suatu konsep dapat dikatakan sebagai sebuah sistem atau pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa disiplin ilmu untuk memberikan pengalaman yang bermakna dan luas kepada peserta didik. Peserta didik akan dilatih kemampuan berlogika dalam memecahkan suatu permasalahan. Tujuan Kurikulum 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Seiring berjalannya waktu dan jaman semakin berkembang, terjadi perubahan pada tingkah laku dan perilaku manusia berubah dari masa ke masa. Begitu pula hal ini turut merubah perkembangan sistem pendidikan yang ada di dunia dan Indonesia. Perkembangan pendidikan tidak lepas dari adanya perkembangan dari revolusi industri yang terjadi. Saat ini perkembangan industry telah mencapai pada industri 4.0 yang sering disebut revolusi industry generasi keempat yang ditandai dengan kemunculan super computer, robot pintar, perkembangan neuroteknologi yang memungkinkan manusia dapat mengoptimalkan fungsi otak. Disinilah fungsi guru dalam proses pembelajaran harus dapat mengikuti perkembangan industri dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran OTK. Keuangan kelas XII B OTKP ditentukan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65,00. Dalam

upaya mengoptimalkan hasil belajar siswa maka dilakukan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian yang dikembangkan berdasarkan tingkat perkembangan kognitif siswa. Perencanaan pembelajaran pada tahap awal dilakukan analisis kurikulum, yaitu pemetaan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang kemudian dijabarkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengakomodasi pencapaian indikator masing-masing kompetensi secara optimal. Pelaksanaan pembelajaran diupayakan berpusat pada siswa, dimana siswa dalam melakukan kegiatan belajar melalui proses berpikir dan bekerja sehingga terjadi proses asosiasi pengetahuan dan pengetahuan yang sudah ada dengan pengetahuan dan keterampilan baru dalam struktur kognitif siswa sehingga terbentuk skema baru secara bermakna. Pengetahuan dan keterampilan baru yang terbentuk secara bermakna akan tersimpan dalam memori jangka panjang (*long term memory*) sehingga tidak mudah dilupakan.

Realitanya, pada pembelajaran OTK. Keuangan di kelas XII B OTKP yang direncanakan melalui metode ekspositori dan diskusi belum mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan terindikasi dari pencapaian ketuntasan klasikal 33,33%. Belum tercapainya tujuan pembelajaran tersebut diyakini karena dalam kegiatan belajar masih didominasi oleh siswa yang lebih pintar dalam melakukan kegiatan diskusi, dan minimnya kegiatan eksplorasi serta elaborasi yang dilakukan siswa. Di sisi lain, pembelajaran masih bersifat *textbook*, artinya belum ada upaya mengkaitkan antara konten dengan konteks sehingga siswa kurang merasakan manfaatnya mempelajari materi yang dibelajarkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Hasil kajian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran prasiklus, khusus di kelas XII B OTKP dapat dideskripsikan sebagai berikut. Dalam menyampaikan informasi pengetahuan yang dibelajarkan guru terlalu mendominasi tanpa memberikan kesempatan siswa melakukan eksplorasi secara optimal. Kegiatan diskusi yang dirancang belum ada upaya memberikan permasalahan-permasalahan sehari-hari sesuai materi yang dibelajarkan. Hal tersebut mengurangi keinginan siswa dalam melakukan upaya belajar dalam menyelesaikan permasalahan yang didiskusikan. Belum efektifnya kegiatan belajar siswa tersebut berdampak pada

hasil belajar yang kurang optimal. Hasil analisis pre test siswa kelas XII B OTKP untuk maple OTK. Keuangan sebagai berikut.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Prasiklus Kelas XII B OTKP

No	Hasil Belajar	Pencapaian
1	Nilai terendah	45.00
2	Nilai tertinggi	80.00
3	Rata-rata kelas	62,50
4	Ketuntasan klaskikal	33,33% (12 siswa)
5	Siswa yang belum tuntas	66,67% (24 siswa)

(Sumber : hasil analisis ulangan harian)

Mengacu pada permasalahan pembelajaran OTK. Keuangan di kelas XII B OTKP tersebut maka dilakukan inovasi pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut “Apakah Penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar OTK. Keuangan siswa kelas XII B OTKP SMK Negeri 1 Singaraja semester Ganjil tahun pelajaran 2020/2021?”

Permasalahan tersebut diupayakan pemecahannya dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah secara konsisten. Trianto (2010 : 90) mengemukakan bahwa model pembelajaran berdasar masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan *authentic* yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata. Sementara Barrows & Kelson, 2004 (Riyanto, 2012 : 285) mengemukakan, pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, belajar secara mandiri, dan menuntut keterampilan berpartisipasi dalam tim. Proses pemecahan

masalah dilakukan secara kolaborasi dan disesuaikan dengan kehidupan. Lebih lanjut, Ibrahim, dkk.,2000 (Rusman, 2013 : 241) menguraikan model Pembelajaran Berbasis Masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata, termasuk di dalamnya bagaimana siswa belajar.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar OTK. Keuangan siswa kelas XII B OTKP SMK Negeri 1 Singaraja semester Ganjil tahun pelajaran 2020/2021 melalui Penerapan model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan ini sebagai berikut.

1. Manfaat Bagi Guru

Guru mendapat pengalaman langsung dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning yang memanfaatkan internet dan teknologi sesuai dengan pembelajaran abad 21 sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

2. Manfaat Bagi Peserta didik

Peserta didik akan mendapatkan pengalaman langsung dan menemukan sendiri dengan menerapkan pembelajaran dengan model Problem Based Learning sehingga dapat meningkatkan belajarnya pada mata pelajaran OTK. Keuangan.

3. Manfaat Bagi sekolah

Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Singaraja sehingga visi dan misi sekolah dapat tercapai.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis

2.1.1 Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Suastra (2009 : 49) mengemukakan model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Sementara Joyce & Weill, 1980 (Rusman, 2013 : 133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk merencanakan pembelajaran, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Lebih lanjut, Joyce & Weill (Suastra, 2009 : 50) menyatakan bahwa setiap model pembelajaran memiliki unsur-unsur sebagai berikut.

1. Sintaks

Sintaks adalah tahap-tahap kegiatan pembelajaran. Setiap model pembelajaran mempunyai tahapan-tahapan pembelajaran yang berbeda-beda.

2. Sistem sosial

Sistem sosial ialah pola interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungan. Apakah iklim kelas demokratis atau otoriter, kegiatan kelompok atau individual, dan bagaimana cara pemecahan masalah di kelas.

3. Prinsip reaksi

Prinsip reaksi adalah pola kegiatan yang menggambarkan bagaimana seharusnya guru melihat dan memperlakukan siswa, termasuk bagaimana guru memberikan respon.

4. Sistem pendukung

Sistem pendukung merupakan segala sesuatu, bahan, dan alat yang diperlukan untuk melaksanakan model pembelajaran tersebut.

5. Dampak instruksional

Dampak instruksional ialah hasil belajar yang dapat dicapai dengan cara mengarahkan para siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

6. Dampak pengiring

Dampak pengiring atau *nurturant effect* ialah hasil belajar yang lainnya yang dihasilkan oleh suatu proses belajar mengajar, sebagai akibat terciptanya suasana belajar yang dialami langsung oleh para siswa tanpa pengarahan langsung dari guru.

Istilah pengajaran berdasarkan masalah diadopsi dari istilah Inggris *problem-based instruction*, yaitu suatu model pembelajaran yang didasarkan pada prinsip menggunakan masalah sebagai titik awal akuisisi dan integrasi pengetahuan baru. Trianto (2010 : 90) mengemukakan bahwa model pembelajaran berdasar masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan *authentic* yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata. Sementara Barrows & Kelson, 2004 (Riyanto, 2012 : 285) mengemukakan, pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, belajar secara mandiri, dan menuntut keterampilan berpartisipasi dalam tim. Proses pemecahan masalah dilakukan secara kolaborasi dan disesuaikan dengan kehidupan. Lebih lanjut, Ibrahim, dkk.,2000 (Rusman, 2013 : 241) menguraikan model Pembelajaran Berbasis Masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada

masalah dunia nyata, termasuk di dalamnya bagaimana siswa belajar. Berdasarkan ketiga pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran berbasis masalah *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu model pembelajaran pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan dalam pembelajaran diawali dengan permasalahan-permasalahan otentik (nyata) untuk mengembangkan kemampuan siswa memecahkan masalah sehari-hari secara kolaboratif.

Bloom, 2004 (Riyanto, 2012 : 285) pemecahan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yaitu analisis-sintesis dan evaluasi atau dengan cara penemuan. Dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah peran guru adalah mengajukan permasalahan kontekstual sesuai tingkat perkembangan kognitif siswa, memotivasi, memfasilitasi logistik belajar siswa. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah ada 4 (empat) persiapan (Trianto, 2010 : 98) yang dilakukan, yaitu :

1) Tugas-tugas perencanaan

Perencanaan yang belum dipersiapkan sebagai berikut. (1) Penerapan tujuan. Model pembelajaran berbasis masalah dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan seperti keterampilan menyelidiki, memahami peran orang dewasa, dan membantu siswa menjadi pemelajar yang mandiri atau tujuan-tujuan pembelajaran sesuai yang ditentukan. (2) Merancang situasi masalah. Masalah yang dibelajarkan dapat ditentukan oleh siswa atau ditentukan oleh guru. Situasi masalah yang baik adalah masalah yang autentik, mengandung teka-teki, dan tidak didefinisikan secara ketat, memungkinkan kerja sama, bermakna bagi siswa, dan konsisten sesuai tujuan kurikulum. (3) Organisasi sumber daya dan rencana logistik. Siswa dalam belajar bisa dilakukan di dalam kelas, di perpustakaan atau di lingkungan. Oleh karena itu tugas mengorganisasikan sumber daya dan merencanakan kebutuhan untuk penyelidikan siswa, haruslah menjadi tugas perencanaan yang utama bagi guru.

2) Tugas interaktif

Beberapa tugas interaktif yang perlu dipersiapkan sebagai berikut. (1) Orientasi siswa pada masalah. Siswa perlu memahami bahwa tujuan pembelajaran berdasarkan masalah adalah untuk melakukan penyelidikan terhadap masalah-masalah penting dan menjadi pemelajar yang mandiri. (2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar. Dalam pemecahan masalah dibutuhkan keterampilan kerja sama

diantara siswa dan saling membantu untuk menyelidiki masalah secara bersama. (3) membantu penyelidikan mandiri dan kelompok. Guru memfasilitasi siswa dalam mengumpulkan informasi/data yang diperlukan dalam memecahkan masalah. Kegiatan eksplorasi diupayakan terjadi pertukaran ide secara bebas dan penerimaan sepenuhnya gagasan-gagasan tersebut.

3) Lingkungan belajar dan tugas manajemen

Salah satu masalah yang cukup rumit bagi guru dalam pengelolaan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah adalah bagaimana menangani siswa baik individual maupun kelompok yang dapat menyelesaikan tugas lebih awal maupun yang terlambat. Siswa dimungkinkan untuk mengerjakan tugas multi (rangkap), dan waktu penyelesaian tugas tersebut dapat berbeda-beda.

4) Assemen dan evaluasi

Assesmen dan evaluasi yang sesuai dengan model pembelajara berbasis masalah terutama terdiri dari menemukan prosedur, penilaian alternatif yang akan digunakan untuk mengukur pekerjaan siswa, misalnya dengan assemen kinerja dan peragaan hasil.

Pada awal pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, membangun sikap positif terhadap pelajaran, dan mendeskripsikan sesuatu yang diharapkan dilakukan oleh siswa. Untuk siswa yang belum pernah terlibat dalam kegiatan PBL, guru hendaknya menjelaskan proses-proses dan prosedur-prosedur model itu secara terperinci. Sugiyanto (2010 : 160) menguraikan hal-hal yang dielaborasi sebagai berikut.

- 1) Tujuan utama pembelajaran adalah untuk menginventigasi berbagai permasalahan penting dan menjadi siswa yang mandiri.
- 2) Permasalahan atau pertanyaan yang diinvestigasi tidak memiliki jawaban mutlak “benar” dan sebagian besar permasalahan kompleks memiliki banyak solusi yang kadang-kadang saling bertentangan.
- 3) Selama fase investigatif siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan dan mencari informasi (eksplorasi), sementara guru berperan memberikan bantuan.
- 4) Selama fase analisis dan penjelasan pelajaran, siswa didorong untuk mengekspresikan ide-idenya secara terbuka dan bebas.

Sintaks suatu model pembelajaran berisi langkah-langkah praktis yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam suatu kegiatan belajar. Menurut Ibrahim, dkk., 2003 (Trianto, 2010 : 97) pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah peran guru sebagai berikut. (a) Mengajukan masalah atau mengorientasikan siswa kepada masalah autentik, yaitu masalah kehidupan nyata sehari-hari. (b) Memfasilitasi/ membimbing penyelidikan misalnya melakukan pengamatan atau melakukan eksperimen/percobaan. (c) Memfasilitasi dialog siswa dan mendukung belajar siswa.

Tabel 2.1

Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah

Tahap	Aktivitas Guru
Tahap 1 Orientasi siswa pada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih.
Tahap 2 Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temanya.
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan

Tahap	Aktivitas Guru
	mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

(Sumber : Trianto, 2010 : 98)

Pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* mempunyai kelebihan (Riyanto, 2012 : 286) sebagai berikut. (1) Siswa dapat belajar, mengingat, menerapkan, dan melanjutkan proses belajar secara mandiri. Prinsip-prinsip “mempelajari” seperti ini tidak bisa dilayani melalui pembelajaran tradisional yang banyak menekankan pada kemampuan menghafal. (2) Siswa diperlakukan sebagai pribadi yang dewasa. Perlakuan ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengimplementasikan pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki untuk memecahkan masalah.

2.1.2 Hasil Belajar

Belajar adalah kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya yang ditandai adanya perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya (Sardiman, 2014 : 20). Senada dengan Syah, 2003 (Jihad dan Haris, 2012 : 1) mengemukakan bahwa belajar adalah kegiatan yang fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, artinya keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa. Belajar merupakan kegiatan berproses melalui fase-fase : *acquisition* (perolehan informasi), *storage* (penyimpanan informasi), dan *retrieval* (pendekatan kembali informasi). Lebih lanjut, Hamalik, 2003 ((Jihad dan Haris, 2012 : 2) memberikan batasan tentang belajar sebagai berikut : (1) belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning in defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*), dan (2) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

Dalam pendidikan formal, salah satu produk dari kegiatan belajar adalah hasil belajar. Nana Sudjana (2009: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian

yang lebih luas mencakup bidang kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Dimiyati dan Mudjiono (2001: 3) mengemukakan bahwa, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi pendidik, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Benjamin S. Bloom (Dimiyati dan Mudjiono, 2001: 21) menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut: a) pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode, b) pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari, c) penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip, d) analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil, e) sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program, dan f) evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. misalnya, kemampuan menilai hasil ulangan. Lebih lanjut Hamalik, 2003 ((Jihad dan Haris, 2012 : 15) mendefinisikan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas. Berdasarkan ketiga pengertian hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah dilakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditentukan.

Usman, 2001 ((Jihad dan Haris, 2012 : 16) menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yakni : domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomotor.

1. Domain kognitif

Domain kognitif meliputi : pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisa, sintesa, dan evaluasi.

2. Domain sikap

Domain kemampuan sikap meliputi : menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, dan mempribadi.

3. Domain psikomotor

Domain psikomotor atau keterampilan meliputi : menirukan, manipulasi, keseksamaan (*precision*), artikulasi (*articulation*), dan nsturslisasi.

Hasil belajar yang dicapai siswa banyak ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor psikologis, seperti kecerdasan, motivasi, perhatian, penginderaan dan cita-cita siswa, faktor kesehatan fisik dan mental, faktor lingkungan belajar yang menunjang. Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap hasil belajar itu adalah; (1) faktor internal adalah kondisi yang timbul dari dalam diri anak, yang terdiri dari faktor fisik dan faktor psikis, dan (2) faktor eksternal adalah kondisi yang berasal dari luar diri anak biasanya berkaitan dengan lingkungan seperti: tempat, alat belajar, waktu, pergaulan dan bahan yang dipelajari. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap keberhasilan belajar diakibatkan oleh; (a) adanya kondisi internal atau kurang mendukung proses aktivitas belajar tersebut, seperti: kondisi fisik kurang sehat, cacat, intelegensi, bakat, minat, motivasi dan kesehatan mental, dan (b) Faktor-faktor eksternal seperti faktor orang tua, suasana rumah atau keluarga, keadaan ekonomi keluarga, faktor sekolah, media massa, dan lingkungan sosial dimana siswa tersebut berada. Mengacu pada pendapat para ahli di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

2.2 Penelitian Relevan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) sudah banyak dilakukan oleh pendidik (guru) pada jenjang sekolah menengah kejuruan baik pada mata pelajaran OTK. Keuangan maupun pada mata pelajaran yang lain. Arisna (2015 : 36) dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar dengan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sawan Semester I Tahun Pelajaran 2014/2015” menyimpulkan bahwa model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Dasar- dasar Akuntansi siswa terindikasi dari kenaikan ketuntasan klasikal dari KKM 76 pada masing-masing siklus. Sementara Budiastana (2010 : 49) dengan judul penelitian “Peningkatan

Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran PBL Di Kelas XII AKL 1 SMK Negeri 1 Tejakula” menyimpulkan bahwa penerapan model PBL efektif meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kedua hasil penelitian tersebut, Penerapan model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) peneliti yakini akan mampu meningkatkan hasil belajar OTK. Keuangan siswa kelas XII B OTKP SMK Negeri 1 Singaraja semester Ganjil tahun pelajaran 2020/2021 khususnya pada KD 3.13 Menerapkan pelaporan aktivitas kas kecil “tiga indikator yaitu : 1) Menjelaskan pengertian metode imprest dan fluktuasi dalam pelaporan aktivitas kas kecil, 2) Mengidentifikasi langkah-langkah pengelolaan aktivitas dana kas kecil, dan 3) Menjelaskan ayat jurnal pembentukan, penggunaan dan pengisian kembali dana kas kecil dengan metode imprest dan fluktuasi

2.3 Kerangka Berpikir

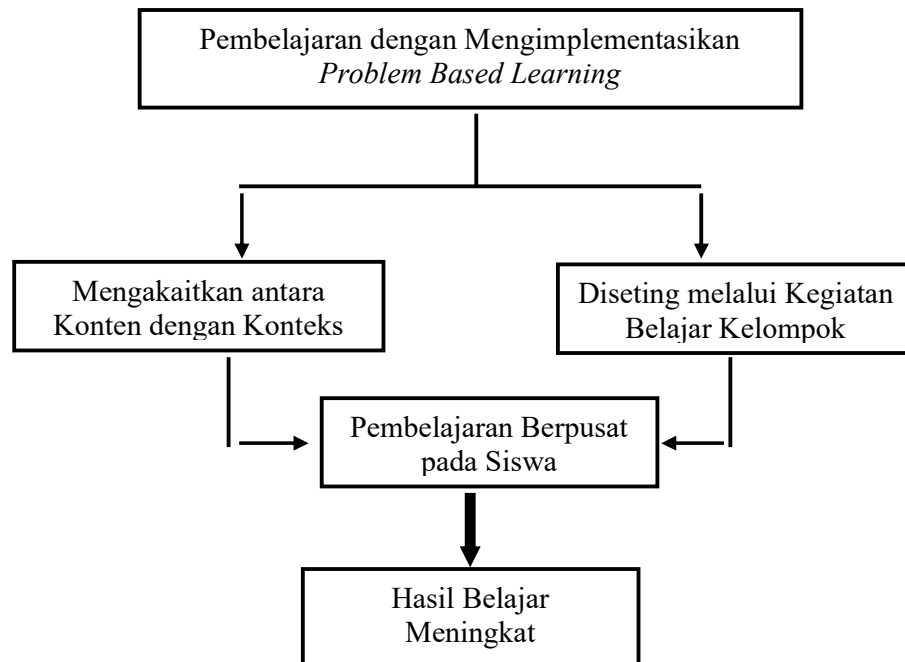
Mata pelajaran OTK. Keuangan di SMK Negeri 1 Singaraja khususnya di kelas XII B OTKP didominasi metode ceramah dimana pembelajaran berpusat pada guru. Hal tersebut berpotensi munculnya kesenjangan antara kompetensi yang dibelajarkan dengan permasalahan nyata sehari-hari sehingga kompetensi yang dibelajarkan belum dikonstruksi secara bermakna oleh siswa. Siswa dalam belajar bersifat menghafal sehingga pengetahuan atau kompetensi yang dipelajari mudah dilupakan karena pengetahuan tersimpan dalam memori jangka pendek (*short term memory*). Pembelajaran akan lebih efektif bila menerapkan model-model pembelajaran yang termasuk pemrosesan informasi. Hal ini dikarenakan model-model pemrosesan data angka dalam matematika menekankan pada bagaimana seseorang berpikir dan bagaimana dampaknya terhadap cara-cara mengolah data. Inti dari berpikir yang baik adalah kemampuan memecahkan masalah. Dasar dari pemecahan masalah adalah kemampuan untuk belajar dalam situasi proses berpikir. Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah tergantung dari aktivitas belajar yang dilakukan, karena belajar merupakan suatu aktivitas (*learning to doing*). Jadi untuk meningkatkan penguasaan konsep Matematika siswa menekankan pada “apa yang pelajari, dan bagaimana hal tersebut dipelajari”. Salah satu pembelajaran yang

termasuk dalam model pemrosesan informasi adalah model Pembelajaran Berbasis Masalah atau *Problem Based Learning* (PBL).

Penerapanan model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) dalam penelitian ini sebagai berikut.

Bagan 2.1

Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teoritis dan hasil penelitian relevan di atas, dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut “Jika Penerapanan model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) dilaksanakan dengan baik dan benar maka akan dapat meningkatkan hasil belajar OTK. Keuangan siswa kelas XII B OTKP SMK Negeri 1 Singaraja semester Ganjil tahun pelajaran 2020/2021”.

BAB III

METODE PENELITIAN

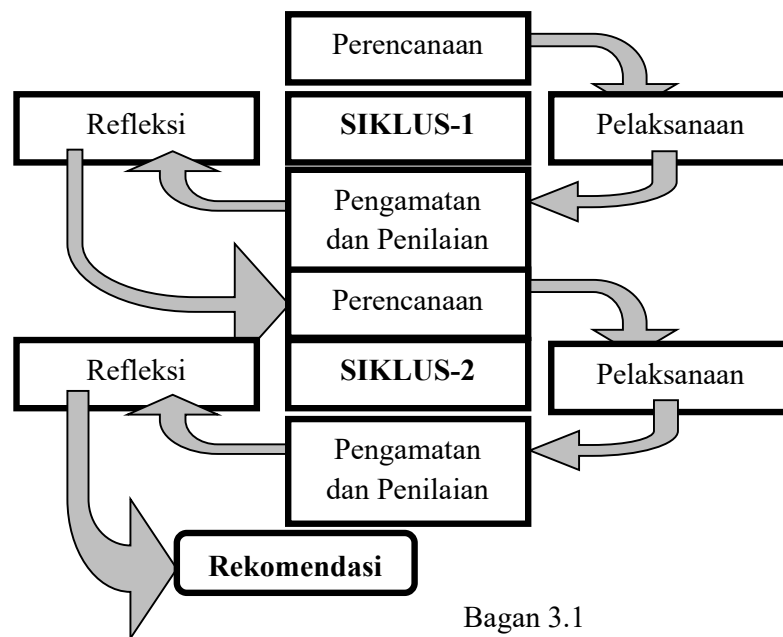
3.1 Setting Penelitian

3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara pembelajaran daring dengan melibatkan siswa di kelas XII B OTKP SMK Negeri 1 Singaraja, beralamat di Jalan Pramuka No. 6 Singaraja, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng dan dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 dalam kurun waktu dua bulan dari bulan oktober sampai bulan November 2020 mulai dari penyusunan proposal hingga penyampaian laporan akhir penelitian.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Research*) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar OTK. Keuangan siswa kelas XII B OTKP. Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas. Penelitian ini dirancang dalam dua siklus, masing-masing siklus dirancang tiga kali pertemuan dengan tahapan-tahapan : (1) perencanaan/*planning*, (2) pelaksanaan/*acting*, (3) penilaian/*evaluating*, dan (4) refleksi/*reflecting*. Alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebagai berikut (Arikunto,dkk., 2010 : 16)



Bagan 3.1

Alur Pelaksanaan Penelitian

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII B OTKP SMK Negeri 1 Singaraja semester Ganjil tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 36 orang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 21 orang perempuan.

Tabel 3.1

Subjek Penelitian

No	Nama Subjek Penelitian	Jenis Kelamin
1	Alfia Damayanti	P
2	Ayu Ketut Widayanti	P
3	Dewi Asmarani Jawas	P
4	Gede Arya Priyajana	L
5	Gede Budiastita	L
6	Gede Eka Saputra	L
7	Gede Guna Widya	L
8	Gede Nova Susanta	L
9	Gede Prana Wijaya	L

No	Nama Subjek Penelitian	Jenis Kelamin
10	Gusti Ketut Lestari	P
11	Hermina Tenjab	P
12	Kadek Hendra Yani	P
13	Kadek Lina Ariani	P
14	Kadek Lina Wati	P
15	Kadek Nandy Swari	P
16	Kadek Satria Adi Pradipta	L
17	Kadek Wangi Puspa Dewi	P
18	Ketut Ayu Istriana Wati. M	P
19	Ketut Irma Suryantini	P
20	Komang Ary Trisna	P
21	Komang Dewi Puspayanti	P
22	Komang Harry Candra Mahendra Putra	L
23	Luh Ayu Mita Ardianti	P
24	Luh Putu Yunika Sari	P
25	Luh Saris Marthina Dewi	P
26	Meisa Mauliyani	P
27	Ni Kadek Yunisa Bawanti	P
28	Nym Manuwanda Puinsia	L
29	Putu Adi Kurniasa	L
30	Putu Bagus Hatmanda Pratama	L
31	Putu Dani Mahardika	L
32	Putu Gita Sunia Sari	P
33	Putu Hendra Pratama	L
34	Wayan Agus Aditia	L
35	Wayan Budiartawan	L
36	Wilhelmina Paskalina Manggu Paliama	P

3.2.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hasil belajar mata pelajaran OTK. Keuangan siswa kelas XII B OTKP setelah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL). KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi yang dibelajarkan dalam penelitian ini adalah

KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 3	
3.13 Menerapkan pelaporan aktivitas kas kecil	Indikator Pencapaian Kompetensi

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian metode imprest dan fluktuasi dalam pelaporan aktivitas kas kecil 2. Mengidentifikasi langkah - langkah pengelolaan aktivitas dana kas kecil 3. Menjelaskan ayat jurnal pembentukan, penggunaan dan pengisian kembali dana kas kecil dengan metode imprest dan fluktuasi
KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 4	
4.13 Melaporkan aktivitas kas kecil	Indikator Pencapaian Kompetensi <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis aktivitas kas kecil pada perusahaan

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian adalah data hasil belajar pada aspek kognitif. Data hasil belajar diperoleh dari subjek penelitian (siswa kelas XII B OTKP) SMK Negeri 1 Singaraja semester Ganjil tahun pelajaran 2020/2021 setiap akhir siklus. Data pendukung penelitian tindakan ini yaitu hasil belajar diperoleh melalui pengerjaan tes hasil belajar yang berupa tes pilihan ganda.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpul Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian menggunakan teknik tes. Tes berbentuk pilihan ganda (objektif) yang dikembangkan berdasarkan kisi-kisi tes hasil belajar berikut ini.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar

Siklus	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Tes
I	3.13 Menerapkan pelaporan aktivitas kas kecil	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian metode imprest dan fluktuasi dalam pelaporan aktivitas kas kecil • Mengidentifikasi langkah - langkah pengelolaan aktivitas dana kas kecil 	Objektif

		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ayat jurnal pembentukan, penggunaan dan pengisian kembali dana kas kecil dengan metode imprest dan fluktuasi 	
II	4.13 Melaporkan aktivitas kas kecil	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis aktivitas kas kecil pada perusahaan 	Objektif

3.5 Validasi dan Teknik Analisis Data

3.5.1 Validasi Data

Validasi data dalam penelitian tindakan kelas sebagai mana dikemukakan oleh Hopkins sebagai berikut. (1) *Triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif. (3) *Audit trail*, yaitu mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikan dengan pihak-pihak yang berpengalaman (4) *Expert opinion*, yaitu pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar profesional, dalam hal ini penulis mengkonfirmasi temuan kepada anggota kepala sekolah dan kepala urusan kurikulum SMK Negeri 1 Singaraja. Validasi data penelitian terbatas pada *audit trail* kepada kepala sekolah dan *expert opinion* kepada anggota MGMP.

3.5.2 Teknik Analisis Data

a. Data Pengamatan Aktivitas Belajar

Data pengamatan aktivitas belajar dikumpulkan pada setiap pertemuan yang kemudian ditentukan rata-rata skor total pada masing-masing siklus dan kemudian dikonversi berdasarkan kategori yang diadaptasi dari Sadra (2007) sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kategori Aktivitas Belajar Siswa

Skor	Kategori
$3,5 \leq Sr \leq 4,0$	Aktivitas Belajar Sangat Aktif
$2,5 \leq Sr < 3,5$	Aktivitas Belajar Aktif
$1,5 \leq Sr < 2,5$	Aktivitas Belajar Kurang Aktif
$1,0 \leq Sr < 1,5$	Aktivitas Belajar Sangat Kurang Aktif

Keterangan:

Sr = Rata-rata skor berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar

$$Sr = \frac{\text{Jumlah Skor dari Semua Item}}{\text{Banyak Item}}$$

Selanjutnya dilakukan perbandingan rata-rata skor total antar siklusnya untuk menentukan peningkatan atau penurunan aktivitas belajar siswa selama diberikan tindakan pembelajaran berbasis Problem Based Learning.

b. Data Hasil Tes Belajar Siswa

Data tes hasil belajar dikumpulkan pada setiap akhir siklus tindakan. Skor akhir siswa untuk tes hasil belajar diperoleh berdasarkan perhitungan berikut.

$$\text{Skor Akhir Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Setelah diperoleh skor akhir siswa maka selanjutnya ditentukan rata-rata skor akhir siswa menggunakan rumus berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = rata-rata skor hasil belajar siswa

$\sum x$ = jumlah skor semua siswa

N = banyak siswa

Selanjutnya data tersebut akan dianalisis sesuai dengan interval predikat berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran OTK. Keuangan yang berlaku di SMK Negeri 1 Singaraja yaitu 65 yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.4 Kategori Tes Hasil Belajar Siswa

Skor	KriteriaX
$\bar{X} \geq 89$	Sangat Baik
$77 \leq \bar{X} < 89$	Baik
$65 \leq \bar{X} < 77$	Cukup
$\bar{X} < 65$	Kurang

Selanjutnya dilakukan perbandingan rata-rata skor total antar siklusnya untuk menentukan peningkatan atau penurunan hasil belajar siswa selama diberikan tindakan pembelajaran dengan model pembelajaran SOLE.

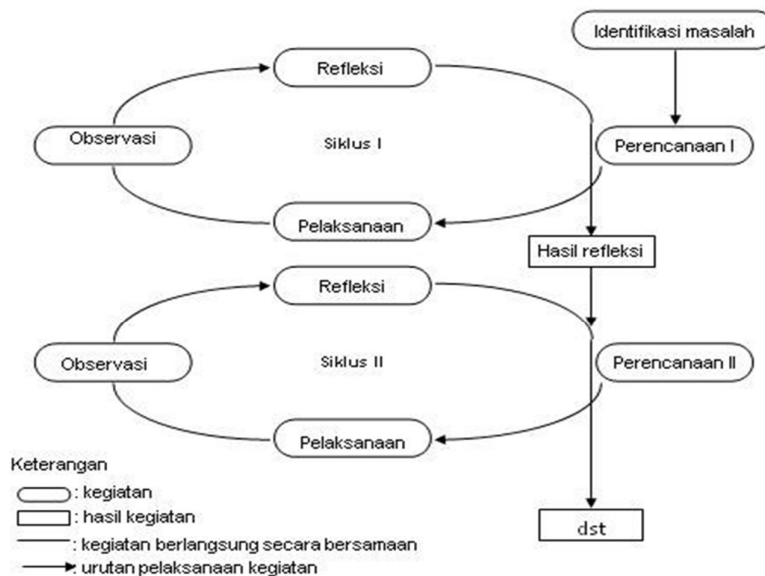
Mengenai ketuntasan hasil belajar, dihitung berdasarkan persentase banyak siswa yang telah mencapai nilai sesuai KKM atau di atas KKM mata pelajaran ekonomi yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Persentase ketuntasan hasil belajar ditentukan dengan rumus berikut.

$$\text{Persentase Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Banyak siswa yang nilainya sesuai atau di atas KKM}}{\text{Banyak siswa di kelas penelitian}} \times 100\%$$

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus dengan alur : perencanaan/*planning*, pelaksanaan/*action*, pengamatan dan penilaian/*observing and evaluation*, dan refleksi/*reflection* yang mengacu pada Model Kemmis dan Mac Taggrat (Madeamin, 2012), seperti dijabarkan dalam gambar berikut.

Gambar 3.2
Langkah-langkah Penelitian



3.6.1 Siklus-1

a) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan perencanaan penelitian tindakan ini sebagai berikut.

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Menyusun instrumen penelitian (LKS, tes hasil belajar, dan materi ajar).
3. Melatih siswa keterampilan belajar PBL.

b) Tindakan

Tahapan-tahapan dalam melaksanakan tindakan/pembelajaran sebagai berikut ini.

1. Tahap 1 : Orientasi siswa pada masalah
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - Menyampaikan logistik yang dibutuhkan
 - Mengajukan fenomena atau permasalahan kontekstual
 - Memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pemecahan masalah pada kelompoknya masing-masing.
2. Tahap 2 : Mengorganisasikan siswa untuk belajar
 - Memfasilitasi siswa dalam mendefinisikan tugas belajar
 - Membantu siswa dalam mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
3. Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok
 - Memotivasi siswa untuk melakukan eksplorasi mencari informasi/data yang dibutuhkan untuk pemecahan masalah
 - Melakukan diskusi kolaboratif dalam menentukan informasi/data yang digunakan dalam pemecahan masalah.
4. Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
 - Membantu siswa dalam kelompok merencanakan dan menyiapkan laporan untuk presentasi sesuai LKS
 - Membantu kelompok dalam membagi tugas dalam presentasi.
5. Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
 - Membantu siswa melakukan refleksi

- Membantu siswa mengevaluasi terhadap metode yang digunakan dalam pemecahan masalah.

c) **Observasi dan Penilaian**

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan observasi kegiatan belajar siswa baik secara individu maupun dalam kelompok. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa selama kegiatan belajar dan bantuan yang diberikan agar sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Pada akhir pembelajaran diberikan tes hasil belajar secara individu untuk mendapatkan data perkembangan hasil belajar siswa pada aspek kognitif.

d) **Refleksi**

Tindak lanjut (refleksi) dilakukan setiap akhir siklus. Sebagai dasar refleksi adalah hasil belajar siswa. Hasil refleksi digunakan sebagai acuan untuk : (1) memberikan remedi bagi siswa yang belum tuntas dan memberikan pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas, dan (2) perbaikan perencanaan dan pembelajaran pada siklus-2. Selanjutnya hasil refleksi pada siklus-2 digunakan sebagai bahan remedi, pengayaan dan rekomendasi terhadap keberlanjutan pembelajaran melalui penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) di SMK Negeri 1 Singaraja.

3.6.2 Siklus-2

Tahapan pelaksanaan tindakan pada siklus-2 sama dengan tahapan pelaksanaan pada siklus-1. Pelaksanaan tindakan pada siklus-2 lebih ditekankan berdasarkan hasil refleksi tindakan pada siklus-1.

3.7 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan atau memperbaiki hasil belajar siswa. Indikator kinerja atau keberhasilan penelitian tindakan kelas ini yaitu :

- (1) Skor aktivitas belajar siswa minimal berada pada kategori baik pada tiap siklusnya dan terjadi peningkatan skor aktivitas belajar selama pelaksanaan tindakan, serta
- (2) Hasil belajar siswa ditentukan oleh tes hasil belajar siswa, sehingga penerapan pembelajaran berbasis strategi *REACT* dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa apabila apabila:
 - skor hasil belajar siswa minimal berada pada kategori baik pada tiap siklusnya dan terjadi peningkatan skor hasil belajar selama pelaksanaan tindakan, serta
 - persentase ketuntasan hasil belajar minimal 75%, dalam artian minimal 75% siswa memperoleh nilai sesuai atau di atas KKM mata pelajaran matematika yang ditetapkan sekolah yaitu 65.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Pembelajaran Prasiklus

Pembelajaran KD 3.13 belum mampu mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65,00 dan ketuntasan klasikal $\geq 80\%$. Refleksi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran prasiklus, guru masih mendominasi dalam menyampaikan informasi (pengetahuan dan keterampilan) yang dibelajarkan dan dalam kegiatan diskusi didominasi oleh siswa yang tergolong pintar. Kegiatan pembelajaran yang demikian pada pencapaian hasil belajar belum optimal. Berikut hasil analisis pre test siswa kelas XII B OTKP pada mata pelajaran OTK Keuangan.

Tabel 4.1 Hasil Belajar Prasiklus

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Alfia damayanti	7	70 / 100	Tuntas
2	Ayu ketut widayanti	6	60 / 100	Tidak Tuntas
3	Dewi Asmarani Jawas	7	70 / 100	Tuntas
4	Gede Arya priyajana	8	80 / 100	Tuntas
5	Gede Budiastita	7	50 / 100	Tidak Tuntas
6	Gede Eka Saputra	5	50 / 100	Tidak Tuntas
7	Gede Guna Widya	2	20 / 100	Tidak Tuntas
8	Gede Nova Susanta	8	80 / 100	Tuntas
9	Gede prana wijaya	7	70 / 100	Tuntas
10	Gusti Ketut lestari	6	60 / 100	Tidak Tuntas
11	Hermina tenjab	4	40 / 100	Tidak Tuntas
12	Kadek Hendra Yani	6	60 / 100	Tidak Tuntas
13	Kadek lina ariani	7	70 / 100	Tuntas
14	Kadek Linawati	5	50 / 100	Tidak Tuntas
15	Kadek Nandy Swari	7	70 / 100	Tuntas

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
16	Kadek Satria Adi Pradipta	7	70 / 100	Tuntas
17	KADEK WANGI PUSPA DEWI	3	30 / 100	Tidak Tuntas
18	Ketut Ayu Istriana Wati M	6	60 / 100	Tidak Tuntas
19	Ketut Irma Suryantini	7	70 / 100	Tuntas
20	Komang ary trisna	4	40 / 100	Tidak Tuntas
21	Komang Dewi Puspayanti	6	60 / 100	Tidak Tuntas
22	Komang harry candra mp	7	70 / 100	Tuntas
23	Luh ayu mita ardianti	3	30 / 100	Tidak Tuntas
24	Luh putu yunika sari	6	60 / 100	Tidak Tuntas
25	Luh saris marthina dewi	5	50 / 100	Tidak Tuntas
26	Meisa Mauliyani	7	70 / 100	Tuntas
27	Kadek yunisa bawanti	6	60 / 100	Tidak Tuntas
28	Nym manueanda p.	3	30 / 100	Tidak Tuntas
29	putu adi kurniasa	4	40 / 100	Tidak Tuntas
30	Putu Bagus Hatmanda Pratama	3	30 / 100	Tidak Tuntas
31	Putu Dani mahardika	3	30 / 100	Tidak Tuntas
32	Putu gita sunia sari	7	70 / 100	Tuntas
33	Putu Hendra Pratama	3	30 / 100	Tidak Tuntas
34	Wayan Agus Aditia	5	50 / 100	Tidak Tuntas
35	Wayan Budiartawan	5	50 / 100	Tidak Tuntas
36	Wilhelmina. P. M. Paliama	3	30 / 100	Tidak Tuntas
Jumlah			1930	
Rata-Rata			53,61	
Max			80	
Min			20	
Jml Siswa Tuntas			12	
Jml Siswa Tidak Tuntas			24	
Ketuntasan			33,33%	

(Sumber : analisis ulangan harian)

Dari tiga puluh enam siswa kelas XII B OTKP yang mencapai ketuntasan 33,33% (12 siswa) dan 66,67% (24 siswa) belum mencapai ketuntasan berdasarkan KKM 65,00.

Belum tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan menuntut adanya inovasi dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah

satu model pembelajaran yang diyakini mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran OTK Keuangan siswa kelas XII B OTKP adalah model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) secara konsisten.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Siklus-1

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) dalam penelitian tindakan kelas ini dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan disiapkan dokumen yang dibutuhkan, antara lain : (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), (3) tes hasil belajar, dan materi ajar. Disamping itu juga melatih siswa keterampilan belajar PBL karena model pembelajaran PBL relatif baru bagi siswa kelas XII B OTKP dan membentuk kelompok belajar yang heterogen berdasarkan jenis kelamin dan kemampuan akademik.

1. RPP yang disusun dan disiapkan pada siklus-1 dirancang dalam satu kali pertemuan tatap muka dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (terlampir).
2. Lembar kerja siswa materinya disesuaikan kompetensi yang dibelajar setiap pertemuan (terlampir).
3. Tes hasil belajar yang digunakan adalah tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda sebanyak sepuluh item (terlampir).

a. Melatih siswa keterampilan belajar PBL meliputi : (a) orientasi siswa pada masalah, (b) mengorganisasikan siswa untuk belajar, (c) menyelidiki individual maupun kelompok, (d) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan (e) menganalisis dan mengevaluasi . proses pemecahan masalah.

4. Membentuk kelompok belajar. Kelompok belajar yang dibentuk diupayakan bersifat heterogen berdasarkan jenis kelamin dan kemampuan akademik (berdasarkan hasil belajar prasiklus). Kelompok belajar yang terbentuk enam kelompok, enam kelompok masing-masing beranggotakan enam orang.

b) Tindakan

➤ Tahap 1 : Orientasi siswa pada masalah

➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran

Pada pertemuan ini tujuan pembelajaran yang hendak dicapai yaitu :

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, peserta didik dapat menjelaskan pengertian metode imprest dan fluktuasi dalam pelaporan aktivitas kas kecil, mengidentifikasi langkah-langkah pengelolaan aktivitas dana kas kecil, serta mampu menganalisis aktivitas kas kecil pada perusahaan dengan penuh tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

➤ Tahap 2 : Mengorganisasikan siswa untuk belajar

➤ Memfasilitasi siswa dalam mendefinisikan tugas belajar baik sebagai tugas belajar individu maupun tugas kelompok.

➤ Membantu (scaffolding) siswa dalam mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang dipelajari pada LKPD.

- Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok
 - Memotivasi dan mengarahkan siswa untuk melakukan eksplorasi mencari informasi/data yang dibutuhkan untuk pemecahan masalah pada LKPD sebagai tugas kelompok.
 - Mendorong siswa melakukan diskusi secara kolaboratif dengan anggota kelompok dalam menentukan informasi/data yang digunakan dalam pemecahan masalah.
- Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
 - Membantu siswa dalam kelompok merencanakan dan menyiapkan laporan untuk presentasi sesuai LKPD agar laporan yang disajikan sistematis secara bergantian dan bisa dipahami oleh siswa kelompok yang lain.
- Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
 - Membantu siswa melakukan refleksi untuk menemukan kelebihan dan kelemahan metode yang digunakan dalam pemecahan masalah yang dipilih sehingga kompetensi yang dipelajari dipahami secara optimal.

c) Observasi dan penilaian

Pengamatan atau obeservasi terhadap kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus-1 belum optimal sesuai tahapan pembelajaran berbasis masalah. Hal ini disebabkan model pembelajaran yang diterapkan relatif baru bagi siswa kelas XII B OTKP sehingga siswa canggung melakukan kegiatan belajar. Pada pembelajaran pertemuan kedua dan ketiga siklus-1 siswa mulai memahami kegiatan belajar yang dilakukan pada

setiap tahapan. Pada akhir pembelajaran siklus-1 dilakukan tes hasil belajar dan hasil analisisnya sebagai berikut.

Tabel 4.2
Hasil Analisis Data Penelitian Siklus-1

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Alfia damayanti	7	70 / 100	Tuntas
2	Ayu ketut widayanti	8	80 / 100	Tuntas
3	Dewi Asmarani Jawas	8	80 / 100	Tuntas
4	Gede Arya priyajana	8	80 / 100	Tuntas
5	Gede Budiastita	7	70 / 100	Tuntas
6	Gede Eka Saputra	6	60 / 100	Tidak Tuntas
7	Gede Guna Widya	6	60 / 100	Tidak Tuntas
8	Gede Nova Susanta	9	90 / 100	Tuntas
9	Gede prana wijaya	8	80 / 100	Tuntas
10	Gusti Ketut lestari	6	60 / 100	Tidak Tuntas
11	Hermina tenjab	4	40 / 100	Tidak Tuntas
12	Kadek Hendra Yani	8	80 / 100	Tuntas
13	Kadek lina ariani	8	80 / 100	Tuntas
14	Kadek Linawati	7	70 / 100	Tuntas
15	Kadek Nandy Swari	9	90 / 100	Tuntas
16	Kadek Satria Adi Pradipta	7	70 / 100	Tuntas
17	KADEK WANGI PUSPA DEWI	7	70 / 100	Tuntas
18	Ketut Ayu Istriana Wati M	8	80 / 100	Tuntas
19	Ketut Irma Suryantini	8	80 / 100	Tuntas
20	Komang ary trisna	8	80 / 100	Tuntas
21	Komang Dewi Puspayanti	8	80 / 100	Tuntas
22	Komang harry candra mp	10	100 / 100	Tuntas
23	Luh ayu mita ardianti	6	60 / 100	Tidak Tuntas
24	Luh putu yunika sari	8	80 / 100	Tuntas
25	Luh saris marthina dewi	8	80 / 100	Tuntas
26	Meisa Mauliyani	8	80 / 100	Tuntas
27	Kadek yunisa bawanti	8	80 / 100	Tuntas
28	Nym manueanda p.	7	70 / 100	Tuntas
29	putu adi kurniasa	5	50 / 100	Tidak Tuntas
30	Putu Bagus Hatmanda Pratama	6	60 / 100	Tidak Tuntas
31	Putu Dani mahardika	7	70 / 100	Tuntas

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
32	Putu gita sunia sari	9	90 / 100	Tuntas
33	Putu Hendra Pratama	7	70 / 100	Tuntas
34	Wayan Agus Aditia	5	50 / 100	Tidak Tuntas
35	Wayan Budiartawan	5	50 / 100	Tidak Tuntas
36	Wilhelmina. P. M. Paliama	7	70 / 100	Tuntas
Jumlah			2610	
Rata-Rata			73	
Max			100	
Min			40	
Jml Siswa Tuntas			27	
Jml Siswa Tidak Tuntas			9	
Ketuntasan			75,00%	

(Sumber : analisis data penelitian siklus-1)

Dari tiga puluh enam siswa kelas XII B OTKP pada siklus-1 yang mencapai ketuntasan 75,00% (27 siswa) dan 25,00% (9 siswa) belum mencapai ketuntasan berdasarkan KKM 65,00.

d) Refleksi

Untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa sesuai tahapan model pembelajaran berbasis masalah maka diberikan penekanan-penekanan kembali kegiatan belajar yang harus dilakukan pada setiap tahap pembelajaran. Sebelum kegiatan pembelajaran siklus-2 berlangsung dilakukan simulasi kegiatan belajar berbasis masalah sampai semua siswa memahami dengan baik.

Sembilan orang siswa yang belum mencapai ketuntasan diberikan remedi yang materinya disesuaikan dengan permasalahan-permasalahan yang belum dapat diselesaikan dengan baik pada saat mengerjakan tes hasil belajar yang diberikan. Sedangkan dua puluh tujuh siswa yang sudah mencapai ketuntasan klasikal

diberikan pengayaan mengerjakan soal-soal Uji Kompetensi pada buku paket tahun pelajaran 2020/2021 yang sesuai dengan materi yang sudah dipelajari.

4.2.2 Siklus-2

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) siklus-2 dalam penelitian tindakan kelas ini sama dengan tahapan-tahapan pada siklus-1 sebagai berikut.

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan disiapkan dokumen yang dibutuhkan, antara lain : (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), (3) tes hasil belajar, dan materi ajar. Disamping itu juga melatih siswa keterampilan belajar PBL karena model pembelajaran PBL relatif baru bagi siswa kelas IX B dan membentuk kelompok belajar yang heterogen berdasarkan jenis kelamin dan kemampuan akademik.

1. RPP yang disusun dan disiapkan pada siklus-2 dirancang dalam satu kali pertemuan tatap muka dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (terlampir).
2. Lembar kerja siswa materinya disesuaikan kompetensi yang dibelajar setiap pertemuan (terlampir).
3. Tes hasil belajar yang digunakan adalah tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda sebanyak sepuluh item (terlampir).
 - a. Melatih dan mensimulasikan keterampilan belajar PBL meliputi : (a) orientasi siswa pada masalah, (b) mengorganisasikan siswa untuk belajar, (c) penyelidikan individual maupun kelompok, (d)

mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan (e) menganalisis dan mengevaluasi . proses pemecahan masalah.

4. Membentuk kelompok belajar. Kelompok belajar yang dibentuk diupayakan bersifat heterogen berdasarkan jenis kelamin dan kemampuan akademik (berdasarkan hasil belajar siklsu-1). Kelompok belajar yang terbentuk enam kelompok, enam kelompok masing-masing beranggotakan enam orang.

b) Tindakan

☞ Tahap 1 : Orientasi siswa pada masalah

➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran

Pada pertemuan pertama tujuan pembelajaran yang hendak dicapai yaitu:

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran

Problem Based Learning, peserta didik dapat menjelaskan metode

pengelolaan kas kecil beserta dengan cara perhitungannya,

membandingkan pelaporan aktivitas kas kecil dalam jurnal

menggunakan metode imprest dengan aktivitas kas kecil menggunakan

metode fluktuasi, serta mampu membuat pelaporan aktivitas kas kecil

dalam jurnal dengan menggunakan metode imprest dan fluktuasi dengan

penuh tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap

jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

➤ Memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pemecahan masalah pada

kelompoknya masing-masing, dalam melakukan eksplorasi informasi

yang dibutuhkan dan juga dalam memutuskan pemecahan yang dipilih.

☞ Tahap 2 : Mengorganisasikan siswa untuk belajar

1. Memfasilitasi siswa dalam mendefinisikan tugas belajar baik sebagai tugas belajar individu maupun tugas kelompok.
 2. Membantu (scaffolding) siswa dalam mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang dipelajari pada LKPD
 - ➡ Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok
 3. Memotivasi dan mengarahkan siswa untuk melakukan eksplorasi mencari informasi/data yang dibutuhkan untuk pemecahan masalah pada LKPD sebagai tugas kelompok.
 4. Mendorong siswa melakukan diskusi secara kolaboratif dengan anggota kelompok dalam menentukan informasi/data yang digunakan dalam pemecahan masalah.
 - ➡ Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
 5. Membantu siswa dalam kelompok merencanakan dan menyiapkan laporan untuk presentasi sesuai LKPD agar laporan yang disajikan sistematis secara bergantian dan bisa dipahami oleh siswa kelompok yang lain.
 - ➡ Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
 6. Membantu siswa melakukan refleksi untuk menemukan kelebihan dan kelemahan metode yang digunakan dalam pemecahan masalah yang dipilih sehingga kompetensi yang dipelajari dipahami secara optimal.
- c) Observasi dan penilaian

Pengamatan atau observasi terhadap kegiatan belajar siswa dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga siklus-2 sudah mulai efektif sesuai tahapan model pembelajaran berbasis masalah. Pada akhir pembelajaran siklus-2

dilakukan penilaian dengan memberikan tes hasil belajar kepada semua siswa secara individu. Hasil analisis data penelitian siklus-2 sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Analisis Data Penelitian Siklus-2

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Alfia damayanti	9	90 / 100	Tuntas
2	Ayu ketut widayanti	10	100 / 100	Tuntas
3	Dewi Asmarani Jawas	8	80 / 100	Tuntas
4	Gede Arya priyajana	8	80 / 100	Tuntas
5	Gede Budiastita	8	80 / 100	Tuntas
6	Gede Eka Saputra	7	70 / 100	Tuntas
7	Gede Guna Widya	6	60 / 100	Tidak Tuntas
8	Gede Nova Susanta	10	100 / 100	Tuntas
9	Gede prana wijaya	10	100 / 100	Tuntas
10	Gusti Ketut lestari	7	70 / 100	Tuntas
11	Hermina tenjab	7	70 / 100	Tuntas
12	Kadek Hendra Yani	9	90 / 100	Tuntas
13	Kadek lina ariani	9	90 / 100	Tuntas
14	Kadek Linawati	7	70 / 100	Tuntas
15	Kadek Nandy Swari	10	100 / 100	Tuntas
16	Kadek Satria Adi Pradipta	8	80 / 100	Tuntas
17	KADEK WANGI PUSPA DEWI	7	70 / 100	Tuntas
18	Ketut Ayu Istriana Wati M	9	90 / 100	Tuntas
19	Ketut Irma Suryantini	8	80 / 100	Tuntas
20	Komang ary trisna	9	90 / 100	Tuntas
21	Komang Dewi Puspayanti	8	80 / 100	Tuntas
22	Komang harry candra mp	10	100 / 100	Tuntas
23	Luh ayu mita ardianti	6	60 / 100	Tidak Tuntas
24	Luh putu yunika sari	9	90 / 100	Tuntas
25	Luh saris marthina dewi	9	90 / 100	Tuntas
26	Meisa Mauliyani	10	100 / 100	Tuntas
27	Kadek yunisa bawanti	9	90 / 100	Tuntas
28	Nym manueanda p.	7	70 / 100	Tuntas
29	putu adi kurniasa	5	50 / 100	Tidak Tuntas
30	Putu Bagus Hatmanda Pratama	6	60 / 100	Tidak Tuntas
31	Putu Dani mahardika	7	70 / 100	Tuntas

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
32	Putu gita sunia sari	9	90 / 100	Tuntas
33	Putu Hendra Pratama	8	80 / 100	Tuntas
34	Wayan Agus Aditia	6	60 / 100	Tidak Tuntas
35	Wayan Budiartawan	5	60 / 100	Tidak Tuntas
36	Wilhelmina. P. M. Paliama	7	80 / 100	Tuntas
Jumlah			2890	
Rata-Rata			80,28	
Max			100	
Min			50	
Jml Siswa Tuntas			30	
Jml Siswa Tidak Tuntas			6	
Ketuntasan			83,33%	

(Sumber : analisis data penelitian siklus-2)

Dari tiga puluh enam siswa kelas XII B OTKP pada siklus-2 yang mencapai ketuntasan 83,33% (30 siswa) dan 16,67 % (6 Siswa) masih di bawah KKM namun hasil ini menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. berarti tuntutan indicator sudah mampu dipenuhi dengan pencapaian ketuntasan berdasarkan KKM 65,00

d) Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus-2 hanya pada hasil belajar siswa. Dua puluh sembilan siswa yang sudah mencapai ketuntasan klasikal diberikan pengayaan mengerjakan soal-soal Uji Kompetensi pada buku paket tahun pelajaran 2020/2021 yang sesuai dengan materi yang sudah dipelajari.

4.3 Hasil Penelitian Keseluruhan

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) melalui kegiatan penelitian tindakan kelas pada pelajaran OTK. Keuangan Secara bertahap mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa kelas XII B OTKP SMK negeri 1 Singaraja semester Ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Perkembangan hasil belajar siswa tersebut disajikan pada tabel di bawah ini.

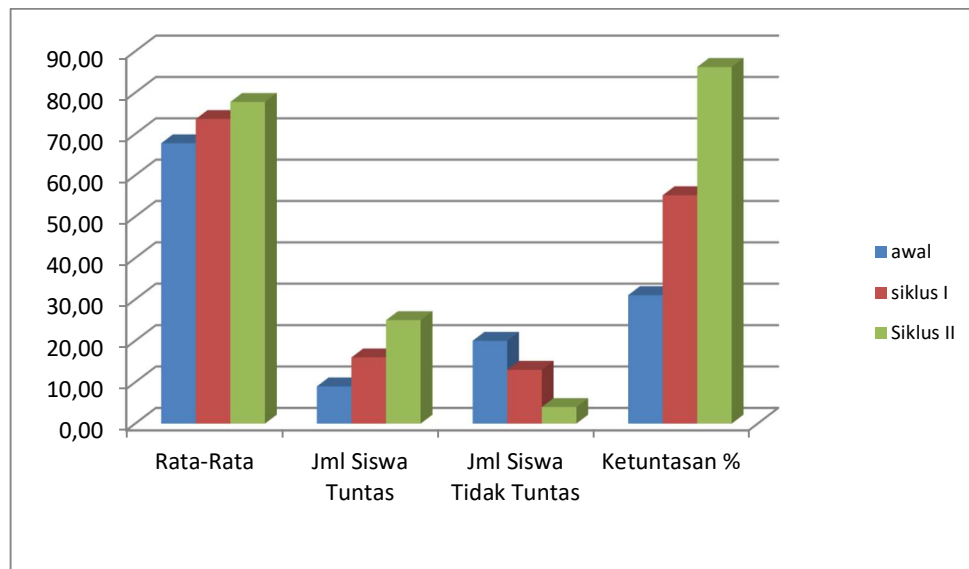
Tabel 4.4
Hasil Penelitian Keseluruhan

No	Nama	Rata-rata Nilai			Gain Skor	
		Nilai Awal	Siklus I	Siklus II	1	2
1	Alfia damayanti	70	70	90	0	20
2	Ayu ketut widayanti	60	80	100	20	20
3	Dewi Asmarani Jawas	70	80	80	10	0
4	Gede Arya priyajana	80	80	80	0	0
5	Gede Budiastita	50	70	80	20	10
6	Gede Eka Saputra	50	60	70	10	10
7	Gede Guna Widya	20	60	60	40	0
8	Gede Nova Susanta	80	90	100	10	10
9	Gede prana wijaya	70	80	100	10	20
10	Gusti Ketut lestari	60	60	70	0	10
11	Hermina tenjab	40	40	70	0	30
12	Kadek Hendra Yani	60	80	90	20	10
13	Kadek lina ariani	70	80	90	10	10
14	Kadek Linawati	50	70	70	20	0
15	Kadek Nandy Swari	70	90	100	20	10
16	Kadek Satria Adi Pradipta	70	70	80	0	10
17	KADEK WANGI PUSPA DEWI	30	70	70	40	0
18	Ketut Ayu Istriana Wati M	60	80	90	20	10
19	Ketut Irma Suryantini	70	80	80	10	0
20	Komang ary trisna	40	80	90	40	10
21	Komang Dewi Puspayanti	60	80	80	20	0
22	Komang harry candra mp	70	100	100	30	0
23	Luh ayu mita ardianti	30	60	60	30	0

No	Nama	Rata-rata Nilai			Gain Skor	
		Nilai Awal	Siklus I	Siklus II	1	2
24	Luh putu yunika sari	60	80	90	20	10
25	Luh saris marthina dewi	50	80	90	30	10
26	Meisa Mauliyani	70	80	100	10	20
27	Kadek yunisa bawanti	60	80	90	20	10
28	Nym manueanda p.	30	70	70	40	0
29	putu adi kurniasa	40	50	50	10	0
30	Putu Bagus Hatmanda Pratama	30	60	60	30	0
31	Putu Dani mahardika	30	70	70	40	0
32	Putu gita sunia sari	70	90	90	20	0
33	Putu Hendra Pratama	30	70	80	40	10
34	Wayan Agus Aditia	50	50	60	0	10
35	Wayan Budiartawan	50	50	60	0	10
36	Wilhelmina. P. M. Paliama	30	70	80	40	10
Rata-Rata		53,61	73	80,28	18,89	7,78
Max		80	100	100	40	30
Min		20	40	50	0	0
Jml Siswa Tuntas		12	27	30		
Jml Siswa Tidak Tuntas		24	9	6		
Ketuntasan %		33,33%	75,00%	83,33%	24.14	31.03

(Sumber : analisis data penelitian awal, Siklus-1, dan siklus-2)

Histogram Penelitian Keseluruhan



Pada pembelajaran prasiklus pencapaian ketuntasan 33,33% dan setelah pembelajaran dengan mengaplikasikan model pembelajaran berbasis masalah pencapaian ketuntasan klasikal 75,00% pada siklus-1 meningkat 83,33% pada siklus-2 berdasarkan KKM 65,00

4.4 Pembahasan

Dalam pembahasan perlu disajikan penjelasan tentang kekurangan dan kelebihan pelaksanaan penelitian, gambaran tentang tindakan yang dilakukan, kreativitas, motivasi, sehingga mampu memberikan hasil yang maksimal. Keterbatasan penelitian, sesuai proses, instrumen, subjek, objek, metode, daya dukung, menyesuaikan dengan rumusan masalah, rangkaian hasil dari seluruh siklus, aspek konsentrasi, alasan-alasan yang rasional bisa didukung dengan teori.

1. Pembahasan hasil yang didapat dari data awal

Dari hasil awal yang diperoleh hanya ada 33,33 % siswa yang mampu berkembang memenuhi indikator namun mereka masih dengan giat harus dibantu. Sedangkan yang lain yang jumlahnya 66,67 % adalah anak yang masih memperoleh nilai di bawah KKM dimana mereka belum berkembang dan belum mampu menguasai pembelajaran. Kekurangan yang ada dapat dijelaskan adalah karena belum maksimalnya motivasi yang dilakukan guru. Disamping itu anak-anak masih lebih senang bermain daripada belajar. Apa yang dilakukan ternyata belum menghasilkan peningkatan yang maksimal, proses yang dilakukan masih setengah-setengah, alat-alat yang mendukung pembelajaran belum maksimal, kreativitas guru belum maksimal. Keterbatasan pelaksanaan awal adalah akibat guru masih mendominasi pembelajaran. Semua data tersebut

menunjukkan bahwa tingkat perkembangan anak pada awalnya masih rendah.

2. Pembahasan hasil yang didapat dari data siklus I

Berdasar hasil awal yang rendah dilakukan upaya-upaya yang lebih menjanjikan seperti mengupayakan bimbingan yang maksimal, mendemonstrasikan media secara baik, memusatkan perhatian anak untuk giat dalam belajar, memaksimalkan motivasi-motivasi, arahan-arahan, bimbingan-bimbingan. Kreativitas guru ditingkatkan dengan cara menyiapkan bahan dari berbagai sumber, membaca teori-teori sebagai upaya triangulasi, melaksanakan proses sesuai langkah-langkah model yang dipilih agar memberikan hasil yang maksimal. Hasil yang diperoleh dengan kegiatan tindakan yang sudah giat dilakukan ternyata belum sesuai harapan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan tindakan siklus I adalah ada 27 siswa (75,00%) yang mencapai nilai sudah di atas KKM, sedangkan yang lain belum mencapai hasil sesuai harapan. Jumlah mereka adalah 9 orang atau 25,00% yang masih memperoleh nilai di bawah KKM. Untuk data ini belum sesuai dengan harapan indikator keberhasilan penelitian yang dicanangkan yaitu minimal 80% anak mampu melakukan tanpa dibantu. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran belum maksimal, dan harus lebih giat lagi diupayakan lewat pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan menantang serta lebih diupayakan dengan pemberian media-media yang menarik. Walaupun motivasi, pengasuhan, demonstrasi sudah dilakukan secara maksimal namun subjek yang belum termotivasi dengan media yang digunakan merupakan masalah. Aspek

konsentrasinya adalah agar anak-anak mampu menguasai materi pelajaran secara maksimal.

Dari semua data yang diperoleh pada Siklus I ini semua persentase pencapaian peningkatan mereka belum memenuhi harapan ketercapaian indikator keberhasilan penelitian sehingga penelitian ini masih perlu untuk dilanjutkan ke siklus berikutnya.

3. Pembahasan hasil tindakan pada siklus II

Pada siklus II ini semua kekurangan yang ada pada siklus I diperhatikan dengan baik dan dilakukan inovasi-inovasi yang lebih maksimal agar hasil yang diperoleh sesuai harapan tujuan penelitian ini. Siswa yang belum aktif diupayakan dengan pemberian rangsangan-rangsangan, motivasi-motivasi, arahan-arahan agar mereka ikut terlibat aktif dalam pembelajaran. Siswa yang lain juga diarahkan dengan guru lebih gencar memberi pertanyaan-pertanyaan yang menuntun keaktifan belajar. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dioptimalkan dimana guru tidak lagi boleh menyuapi peserta didik. Mereka harus diupayakan agar mampu menemukan sendiri apa isi dari materi mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh, kemudian mengomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. Dari semua tindakan yang sudah dilakukan pada siklus II ini ternyata hasil yang diperoleh sudah melebihi tuntutan indikator keberhasilan penelitian yaitu peserta didik yang sudah mencapai 83,33% dengan rata-rata kelas mencapai 80,28. Hasil ini tentu diperoleh akibat kerja keras yang dilakukan. Dengan

hasil tersebut penelitian sudah dianggap berhasil dan tidak diteruskan ke siklus berikutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Bertolak dari hasil analisis data penelitian ini dan pembahasan sebagaimana diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa; “Penerapan model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar OTK. Keuangan siswa kelas XII B OTKP SMK Negeri 1 Singaraja semester Ganjilo tahun pelajaran 2020/2021”.

5.2 Saran-Saran

Mengacu kepada hasil penelitian tindakan ini, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi para guru agar keberhasilan penelitian ini dijadikan salah satu rujukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika.
2. Bagi pihak lain agar melakukan penelitian sejenis dengan kajian pada subjek dan objek yang berbeda.
3. Bagi pemegang kebijakan, agar mengapresiasi dan memfasilitasi kegiatan inovasi pembelajaran yang dilakukan guru melalui penelitian tindakan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2004. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (Edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin, H. & Wahyuni, E. N. 2010. *Teori belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Budiningsih, C. A. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas, 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2011. *Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Penjaminan Mutu Pendidik.
- Djamarah, S. B. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nurkancana, W. & Sunartana, P. 1990. *Evaluasi hasil belajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Suhardjono. 2010. *Pertanyaan dan Jawaban di Sekitar Penelitian Tindakan Kelas & Tindakan Sekolah*. Malang: Cakrawala Indonesia.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukidin, Basrowi, Suranto. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Penerbti: Insan Cendekia ISBN: 979 9048 33 4.
- Suyadi. 2010. *Pemaduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Diva Press.

LAMPIRAN

Lampiran 01

Soal Pre Test

1. Suatu perusahaan kertas melakukan pengelolaan dan kas kecil dengan metode dana tetap, sehingga pengelola tidak dapat melakukan pengisian kembali dana kas kecil setiap saat. Hal tersebut karena...
 - a. Pengisian kembali dana kas kecil harus sesuai dengan jumlah dana yang dikeluarkan dalam satu periode
 - b. Memerlukan otorisasi dari direktur perusahaan
 - c. Jumlah saldo akhir kas kecil yang selalu berubah-ubah
 - d. Menunggu keputusan dari bendahara perusahaan
 - e. Pengisian kembali dana kas kecil merujuk pada kebutuhan perusahaan
2. Perhatikan bukti-bukti pengeluaran yang terdapat pada kasir kas kecil berikut :

No	Transaksi	Jumlah
1	Amplop yang berisi bon-bon utang dari kantor	Rp. 55.000
2	Kuitansi telepon kantor	Rp. 30.000
3	Kuitansi listrik	Rp. 12.000
4	Pengiriman telegram untuk cabang perusahaan	Rp. 10.000
5	Perbaikan telepon kantor	Rp. 25.000
6	Pembersihan ruangan kantor	Rp. 15.000

Dari bukti-bukti pengeluaran di atas, yang dapat diganti untuk pengisian kembali dana kas kecil dengan metode imprest adalah sebesar

- a. **Rp. 147.000**
 - b. Rp. 135.000
 - c. Rp. 105.000
 - d. Rp. 93.000
3. Pembentukan dana kas kecil pada awal periode sebesar Rp. 5.000.000,00. Pengeluaran-pengeluaran kas kecil yang terjadi selama periode tersebut berjumlah Rp. 4.250.000,00. Dalam periode tersebut belum ada pengisian kembali dana kas kecil. Apabila pencatatan dengan metode fluktuasi maka saldo akun kas kecil pada akhir periode sebesar....
 - a. Rp. 5.000.000,00
 - b. Rp. 4.250.000,00
 - c. Rp. 1.250.000,00

d. Rp. 750.000,00

e. Rp. 500.000,00

4. PD Sejahtera menggunakan metode imprest untuk pencatatan kas kecil. Pembentukan dana kas kecil berjumlah Rp.2.000.000,00. Dalam suatu periode, ketika dihitung jumlah kas yang masih terdapat dalam kotak kas kecil sebesar Rp. 750.000,00, sedangkan jumlah bukti-bukti pengeluaran sebesar Rp. 1.250.000,00. Dengan demikian, terjadi pemakaian dana kas kecil oleh kasir kas kecil sebesar....

a. Rp. 2.000.000,00

b. Rp. 1.250.000,00

c. Rp. 800.000,00

d. Rp.600.000,00

e. Rp. 500.000,00

5. PT Anugerah mencatat dana kas kecil sebesar Rp. 2.250.000,00. PT Anugerah mencatat kas kecil menggunakan metode imprest dan diisi satu bulan sekali setiap tanggal 1. Pada bulan Maret 2020, dana kas kecil yang dikeluarkan sebesar Rp. 1.865.000,00. Besarnya dana kas kecil yang harus diisi pada bulan selanjutnya adalah...

a. Rp. 385.000,00

b. Rp. 1.065.000,00

c. Rp. 1.865.000,00

d. Rp. 1.875.000,00

e. Rp. 1.895.000,00

6. Cara paling tepat dalam pengisian kembali saldo kas kecil dengan metode dana tidak tetap adalah ...

a. Pengisian saldo dilakukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan

b. Jumlah saldo yang diisi harus sesuai dengan jumlah pengeluaran

c. Pengisian saldo kas kecil hanya dilakukan di akhir periode

d. Jumlah saldo awal kas kecil harus sama dengan saldo akhir

e. Pengisian saldo dapat dilakukan tanpa melalui bendahara perusahaan

7. Setiap bulan petugas administrasi kantor atau sekretaris menerima dana kas kecil dalam jumlah yang selalu sama, misalnya sebesar Rp.5.000.000,00 per bulan. Hal ini berarti dalam pengelolaan kas kecil menggunakan sistem

a. Dana tetap

b. Kas keluar

c. Fund

- d. Dana tidak tetap
 - e. Voucher
8. Cara paling tepat dalam pengisian kembali saldo kas kecil dengan metode dana tidak tetap adalah ...
- a. Pengisian saldo dilakukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan**
 - b. Jumlah saldo yang diisi harus sesuai dengan jumlah pengeluaran
 - c. Pengisian saldo kas kecil hanya dilakukan di akhir periode
 - d. Jumlah saldo awal kas kecil harus sama dengan saldo akhir
 - e. Pengisian saldo dapat dilakukan tanpa melalui bendahara perusahaan
9. Pengelolaan kas kecil menggunakan metode dana tidak tetap atau fluktuasi membutuhkan waktu yang lebih lama jika dibandingkan menggunakan metode dana tetap. Hal tersebut terjadi karena....
- a. Pencatatan pengeluaran dana kas kecil pada metode dana tidak tetap hanya dilakukan saat hendak melakukan pengisian kembali
 - b. Penarikan dana kas kecil pada metode dana tidak tetap lebih sering dilakukan
 - c. Banyaknya prosedur yang harus dilakukan saat pengisian kembali dana kas kecil
 - d. Pada metode dana tidak tetap, setiap kali ada penarikan dana kas kecil harus dilakukan pencatatan**
 - e. Penarikan dana kas kecil harus sepengetahuan pejabat berwenang
10. Secara umum, aktivitas dana kas kecil terdiri dari kegiatan...
- a. Pembentukan, pengeluaran dan transaksi
 - b. Pembentukan, pengisian dan piutang
 - c. Pembentukan, pengeluaran dan pengisian kembali
 - d. Pengeluaran, pengisian kembali dan penyimpanan
- Penyimpanan, pengeluaran dan pembentukan

Lampiran 02

Hasil Analisis Data Penelitian Pra-Siklus (PreTest)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Singaraja

Tahun Pelajaran : 2020/2021

Kelas : XII B OTKP

Mata Pelajaran : OTK. Keuangan

Materi : Pengelolaan Aktivitas Kas Kecil

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Alfia damayanti	7	70 / 100	Tuntas
2	Ayu ketut widayanti	6	60 / 100	Tidak Tuntas
3	Dewi Asmarani Jawas	7	70 / 100	Tuntas
4	Gede Arya priyajana	8	80 / 100	Tuntas
5	Gede Budiastita	7	50 / 100	Tidak Tuntas
6	Gede Eka Saputra	5	50 / 100	Tidak Tuntas
7	Gede Guna Widya	2	20 / 100	Tidak Tuntas
8	Gede Nova Susanta	8	80 / 100	Tuntas
9	Gede prana wijaya	7	70 / 100	Tuntas
10	Gusti Ketut lestari	6	60 / 100	Tidak Tuntas
11	Hermina tenjab	4	40 / 100	Tidak Tuntas
12	Kadek Hendra Yani	6	60 / 100	Tidak Tuntas
13	Kadek lina ariani	7	70 / 100	Tuntas
14	Kadek Linawati	5	50 / 100	Tidak Tuntas
15	Kadek Nandy Swari	7	70 / 100	Tuntas
16	Kadek Satria Adi Pradipta	7	70 / 100	Tuntas
17	KADEK WANGI PUSPA DEWI	3	30 / 100	Tidak Tuntas
18	Ketut Ayu Istriana Wati M	6	60 / 100	Tidak Tuntas
19	Ketut Irma Suryantini	7	70 / 100	Tuntas
20	Komang ary trisna	4	40 / 100	Tidak Tuntas
21	Komang Dewi Puspayanti	6	60 / 100	Tidak Tuntas
22	Komang harry candra mp	7	70 / 100	Tuntas
23	Luh ayu mita ardianti	3	30 / 100	Tidak Tuntas
24	Luh putu yunika sari	6	60 / 100	Tidak Tuntas
25	Luh saris marthina dewi	5	50 / 100	Tidak Tuntas
26	Meisa Mauliyani	7	70 / 100	Tuntas
27	Kadek yunisa bawanti	6	60 / 100	Tidak Tuntas
28	Nym manueanda p.	3	30 / 100	Tidak Tuntas
29	putu adi kurniasa	4	40 / 100	Tidak Tuntas
30	Putu Bagus Hatmanda Pratama	3	30 / 100	Tidak Tuntas

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
31	Putu Dani mahardika	3	30 / 100	Tidak Tuntas
32	Putu gita sunia sari	7	70 / 100	Tuntas
33	Putu Hendra Pratama	3	30 / 100	Tidak Tuntas
34	Wayan Agus Aditia	5	50 / 100	Tidak Tuntas
35	Wayan Budiartawan	5	50 / 100	Tidak Tuntas
36	Wilhelmina. P. M. Paliama	3	30 / 100	Tidak Tuntas
Jumlah			1930	
Rata-Rata			53,61	
Max			80	
Min			20	
Jml Siswa Tuntas			12	
Jml Siswa Tidak Tuntas			24	
Ketuntasan			33,33%	

Lampiran 03



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SINGARAJA

Jln. Pramuka No. 6 Telp. (0362) 22187 Fax 0362 23166,

SINGARAJA-BALI

Website : www.smkn1singaraja.sch.id

e-mail : smkn1_sgr@yahoo.com



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP 1)

Sekolah : SMK Negeri 1 Singaraja
Mata pelajaran : OTK. Keuangan
Kelas/Semester : XII/ 1
Alokasi Waktu : 3 × 45 menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti

Rumusan kompetensi sikap spiritual, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”; kompetensi sikap sosial, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI3: Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 3	
3.13 Menerapkan pelaporan aktivitas kas kecil	Indikator Pencapaian Kompetensi 1. Menjelaskan pengertian metode imprest dan fluktuasi dalam pelaporan aktivitas kas kecil

	2. Mengidentifikasi langkah-langkah pengelolaan aktivitas dana kas kecil 3. Menjelaskan ayat jurnal pembentukan, penggunaan dan pengisian kembali dana kas kecil dengan metode imprest dan fluktuasi
KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 4	
4.13 Melaporkan aktivitas kas kecil	Indikator Pencapaian Kompetensi 1. Menganalisis aktivitas kas kecil pada perusahaan

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, peserta didik dapat menjelaskan pengertian metode imprest dan fluktuasi dalam pelaporan aktivitas kas kecil, mengidentifikasi langkah-langkah pengelolaan aktivitas dana kas kecil, serta mampu menganalisis aktivitas kas kecil pada perusahaan dengan penuh tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

D. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Pendekatan saintifik (*scientific*).
Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
Metode Pembelajaran : Ceramah Variatif, Diskusi, Tanya jawab

E. Media/Alat dan Sumber Belajar

1. Media/Alat : Laptop/HP, LKPD, Whatsapp, google form, buku catatan, video, power point, WA Video Conference,
2. Sumber Belajar :
 - a. Buku Paket Otomatisasi Tata Kelola Keuangan Kelas XII, Kurikulum 2013 edisi revisi
 - b. Internet
 - c. Video
 - d. Buku/ sumber lain yang relevan.

F. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode / Model
Pendahuluan	1) Guru memulai pelajaran menggunakan <i>Whatsapp Group</i> dan menginfokan kepada siswa untuk bersiap mengikuti kegiatan pembelajaran yang nantinya akan dilakukan di aplikasi Video Confrence WA 2) Guru memberikan rambu-rambu peringatan <i>kepada</i> siswa melalui <i>Chat WhatsApp Group</i> yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Mematikan <i>microfon</i> pada saat kegiatan pembelajaran b. Menghidupkan kamera pada saat kegiatan pembelajaran c. Menggunakan seragam sekolah sesuai dengan hari (rapi) d. Apabila pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung ada siswa yang ingin bertanya maka harus menuliskan “saya ingin bertanya bu” pada kolom komentar yang berada di <i>Massanger</i> dan guru akan memberikan kesempatan kepada siswa yang bertanya tersebut 3) Guru mengirim alamat link yang digunakan saat kelas <i>online</i> menggunakan Video Confrence WA melalui Chat Whatssap Group 4) Guru membuka kegiatan pembelajaran melalui <i>Zoom</i> dengan salam pembukan kemudian berdoa untuk memulai pembelajaran, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan melakukan presensi online kepada para siswa 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan kali ini 6) Guru memberi motivasi semangat dan review materi pada pertemuan sebelumnya.	15 menit	diskusi, tanya jawab, Penugasan, dan pemberian informasi
Kegiatan Inti	1) Guru menyampaikan gambaran umum tentang aktivitas kas kecil pada aplikasi Video Confrence WA 2) Guru melakukan share screen bahan ajar berupa power point dan video pembelajaran tentang materi pembelajaran aktivitas kas kecil dengan metode <i>impres</i> dan metode <i>fluktuasi</i> .	105 menit	

	<ol style="list-style-type: none"> 3) Guru meminta siswa untuk menanggapi materi yang telah disampaikan melalui PPT dan video pembelajaran 4) Guru memberikan feedback atau apresiasi terhadap siswa yang aktif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung 5) Guru membentuk siswa dalam kelompok yang sudah ditentukan, kemudian meminta siswa untuk membuat grup kecil bersama kelompok dalam aplikasi whatsapp untuk melakukan diskusi mengenai permasalahan yang diberikan. (diberikan LKPD) 6) Guru meminta masing-masing ketua kelompok untuk memasukkannya ke dalam group whatsapp kelompok mereka, guna memantau jalannya diskusi dan menilai keaktifan seluruh anggota kelompok 7) Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi melalui Video Confrence WA 8) Guru memberikan feedback terhadap jawaban siswa 9) Guru meminta masing-masing ketua kelompok untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya ke alamat email miratri89@gmail.com 		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran 2) Guru membuat Quiz HOTS menggunakan google form, dan mengirimkan alamat link melalui Chat WA Grup 3) Siswa menjawab pertanyaan langsung pada link pertanyaan yang dibuat pada google form, penilaian langsung dapat diakses siswa pada google form. 4) Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya 5) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa 	15 Menit	

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik

2. Bentuk Penilaian :
 - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - b. Tes tertulis : Soal objektif (Quis)
 - c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi dan LKPD

3. Remedial
 - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
 - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
 - c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali ters remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

4. Pengayaan
Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
 - a. Siswa yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - b. Siswa yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui
Kepala SMK N 1 Singaraja

Singaraja, September 2020

Guru Mata Pelajaran

I Wayan Gunastra, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19621231 198703 1 256

Komang Mira Tri Setiani, S.Pd
NIP. -

MATERI AJAR

Dalam laporan keuangan, kas kecil atau *petty cash* merupakan akun yang khusus digunakan untuk keperluan transaksi kecil dan rutin. Karakteristik kas kecil meliputi:

1. Jumlahnya dibatasi tidak lebih atau tidak kurang dari nominal tertentu yang telah ditentukan oleh pihak manajemen. Setiap perusahaan menetapkan jumlah yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.
2. Digunakan untuk mendanai transaksi kecil yang rutin setiap harinya.
3. Disimpan dalam *petty cash box*.
4. Ditangani oleh kasir kas kecil.

Aktivitas Kas Kecil

Berikut ini adalah Aktivitas dalam pengelolaan kas kecil:

1) Pembentukan kas kecil

Dari awal dibuatnya akun kas kecil, pihak manajemen harus sudah menetapkan saldo kas kecil yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional usaha dalam jangka waktu tertentu. Ada dua jenis metode pencatatan kas kecil yang bisa digunakan sebagai dasar dalam menentukan jumlah saldo petty cash, yaitu **metode imprest** dimana saldo kas kecil selalu tetap sebesar jumlah saldo yang sudah ditetapkan. Biasanya pada akhir periode kasir kas kecil akan meminta pengisian kembali kas kecil sejumlah yang sudah dikeluarkan. Dengan demikian pengeluaran kas kecil baru dicatat pada saat pengisian kembali. Metode kedua adalah **fluktuatif**, yaitu saldo kas kecil tidak tetap, namun berfluktuasi sesuai dengan jumlah pengeluaran kas kecil.

2) Penggunaan kas kecil

Kasir kas kecil hanya diperbolehkan melakukan pembayaran kas kecil untuk permohonan pembayaran atas pembelian yang sudah disetujui oleh Financial Controller. Kasir kas kecil harus membuat bukti pengeluaran kas kecil untuk setiap pengeluaran yang ditandatangani oleh penerima dana. Kemudian transaksi dicatat dalam buku kas kecil dan bukti pengeluaran harus disimpan/diarsip.

Kasir kas kecil harus selalu menghitung nominal kas kecil secara fisik setiap selesai melakukan transaksi. Setelah dihitung, fisik kas kecil dicocokkan dengan pencatatan kas kecil yang sudah dibuat oleh kasir kas kecil. Dengan demikian akan mengurangi beban kerja saat rekonsiliasi penutupan kas kecil setiap harinya. Financial Controller juga harus melakukan pemeriksaan kas kecil dengan membandingkan antara fisik kas kecil dengan catatan yang sudah dibuat demi menghindari terjadinya kecurangan.

3) Pengisian kembali kas kecil

Setelah menentukan batas saldo dan metode pencatatan kas kecil, selanjutnya Financial Controller memerintahkan pengisian kepada kasir umum dengan menarik kas dari bank. Kemudian uang diserahkan kepada kasir kas kecil, dilakukan penghitungan secara fisik dan harus ada bukti serah terima dimana kasir kas kecil menandatangani tanda terima atas dana yang diserahkan serta sebagai tanda serah terima tanggung jawab terhadap dana tersebut. Jika suatu saat saldo kas kecil minim, maka kasir kas kecil harus mengajukan permohonan pengisian kembali kepada Financial Controller.

Pencatatan kas kecil dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu metode imprest dan metode fluktuasi. Berikut ini penjelasan mengenai masing-masing metode:

1) **Metode Imprest (*Imprest Fund Method*)**

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, suatu perusahaan akan menentukan dana kas kecilnya yang kemudian dana akan dicairkan dari bank untuk mengisi kas kecil. Kas kecil kemudian akan digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran. Setelah periode tertentu, dana kas kecil akan semakin sedikit sehingga perlu untuk dilakukan penambahan dana kembali. Jumlah dana yang ditambahkan adalah senilai pengeluaran-pengeluaran yang sudah dibayarkan. Dengan demikian, jumlah dana kas kecil akan selalu tetap. Inilah yang disebut dengan metode imprest atau *imprest fund method* / dana tetap.

Hal yang perlu diingat jika melakukan pencatatan dengan metode imprest adalah untuk mengumpulkan seluruh bukti pembayaran dari seluruh pengeluaran yang telah dilakukan. Hal ini penting karena pada metode imprest, penggunaan kas kecil tidak dicatat setiap terdapat pengeluaran. Pencatatan dilakukan pada saat pengisian kembali dana kas kecil dan harus disertai dengan bukti pembayaran. Metode imprest memiliki beberapa kelebihan, yaitu efisien dalam hal waktu karena pencatatan pengeluaran hanya perlu dilakukan pada saat pengisian dana. Selain itu pengeluaran juga bisa diketahui secara lebih terperinci dikarenakan adanya bukti pembayaran yang lengkap. Walaupun demikian, tidak dipungkiri bahwa metode ini juga memiliki kekurangan. Dikarenakan pencatatan pengeluaran hanya dilakukan satu kali pada saat pengisian dana kas kecil, maka saldo kas kecil tidak selalu *terupdate*.

Pembentukan Dana Kas Kecil

Tanggal	Perkiraan	Debit	Kredit
5/12/2018	Dana Kas Kecil	Rp xxx	
	Kas		Rp xxx

Pengisian Kembali Dana Kas Kecil

Tanggal	Perkiraan	Debit	Kredit
28/12/2018	Biaya kirim dokumen	Rp xxx	
	Alat tulis kantor	Rp xxx	
	Konsumsi	Rp xxx	
	Kas		Rp xxx

2) **Metode Fluktuasi (*Fluctuating Fund Method*)**

Pencairan dana kas kecil yang penghitungannya menggunakan metode fluktuasi sama dengan yang diaplikasikan pada metode *imprest*. Perbedaan terletak pada saldo kas kecil. Saldo kas kecil pada metode *imprest* akan selalu tetap, sedangkan pada metode fluktuasi akan berubah-ubah atau berfluktuasi sesuai dengan nilai uang yang diisikan kembali ke dalam kas kecil. Hal ini berarti nilai uang yang diisikan kembali tidak

harus sama dengan biaya yang sudah dikeluarkan, tetapi bisa lebih besar maupun lebih kecil.

Pencatatan pengeluaran pun berbeda dimana pada metode fluktuasi, pencatatan langsung dilakukan setiap kali ada pengeluaran. Setiap pengeluaran langsung dicatat di dalam buku kas kecil dalam bentuk jurnal formal. Buku ini yang kemudian menjadi dasar pencatatan buku besar yang merupakan buku utama dalam pencatatan seluruh transaksi keuangan.

Sama seperti metode *imprest*, metode fluktuasi juga memiliki beberapa kelebihan, seperti nilai saldo yang selalu *terupdate*. Kondisi ini tentunya sangat bermanfaat karena dengan mengetahui kondisi saldo, penanggung jawab kas kecil bisa langsung melakukan pengisian kembali pada saat diketahui saldo sudah menipis. Dengan demikian, pengisian dana dapat dilakukan dengan segera tanpa harus menghitung total pengeluaran terlebih dahulu.

Metode ini pun memiliki kelemahan. Dikarenakan pencatatan pengeluaran dilakukan setiap kali ada pengeluaran, maka tidak bisa dilakukan pencatatan berdasarkan jenis atau kelompok pengeluaran. Perusahaan pun tidak bisa segera mengetahui jenis pengeluaran yang mana saja yang membutuhkan dana terbesar.

Pembentukan Dana Kas Kecil

Tanggal	Perkiraan	Debit	Kredit
5/12/2018	Dana Kas Kecil	Rp xxx	
	Kas		Rp xxx

Pembayaran Biaya Kirim Dokumen

Tanggal	Perkiraan	Debit	Kredit
8/12/2018	Biaya kirim dokumen	Rp xxx	
	Kas kecil		Rp xxx

Pembelian Alat Tulis Kantor

Tanggal	Perkiraan	Debit	Kredit
15/12/2018	Alat Tulis Kantor	Rp xxx	
	Kas kecil		Rp xxx

Pembelian Konsumsi

Tanggal	Perkiraan	Debit	Kredit
21/12/2018	Alat Tulis Kantor	Rp xxx	
	Kas kecil		Rp xxx

Pengisian Kembali Dana Kas Kecil

Tanggal	Perkiraan	Debit	Kredit
28/12/2018	Kas Kecil	Rp xxx	
	Kas		Rp xxx

INTRUMEN PENILAIAN KEGIATAN DISKUSI

Satuan pendidikan : SMK Negeri 1 Singaraja
 Kelas/Semester : XII / Semester I
 Mata Pelajaran : OTK. Keuangan

No	Nama	Indikator				Jumlah score
		Gagasan	Kebenaran konsep	Kerja sama	Keaktifan	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
dsb						

Kriteria:

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

INTRUMEN PENILAIAN KEGIATAN PRAKTIK (LKPD)

No	Gradasi Mutu	Uraian	Skor				
			5	4	3	2	1
1.	Menyediakan dokumen	Siswa dapat menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan Aktivitas dana kas kecil					
2.	Mengidentifikasi	Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan-kegiatan apa saja yang ada pada perusahaan dalam melaksanakan aktivitas kas kecil					
3.	Mencatat/ membukukan	Siswa dapat mencatat hasil analisis aktivitas kas kecil pada perusahaan dan mencatat dokumen-dokumen yang digunakan					
4.	Melaporkan	Siswa dapat menyajikan laporan berupa pengisian LKPD					
Jumlah Skor							

Kriteria:

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Interval Nilai Pencapai Siswa

Grade	Nilai	Uraian
5	86 - 100	Memperlihatkan penguasaan terhadap materi Aktivitas Kas Kecil pada tahap sangat memuaskan. Pemahaman pada tingkat ini dikategorikan sangat mampu membuat analisis mengenai Aktivitas kas kecil pada suatu perusahaan dengan tepat
4	71 - 85	Memperlihatkan penguasaan terhadap materi Aktivitas kas kecil yang baik; Pemahaman pada tingkat ini dikategorikan mampu membuat analisis mengenai Aktivitas kas kecil pada suatu perusahaan meski belum maksimal
3	55 - 70	Memperlihatkan penguasaan terhadap materi Aktivitas kas kecil yang cukup baik; Pemahaman pada tingkat ini dikategorikan mampu membuat analisis mengenai Aktivitas kas kecil pada suatu perusahaan dengan jawaban yang kurang tepat
2	26 - 54	Memperlihatkan pemahaman yang kurang terhadap materi Aktivitas kas kecil. Pemahaman pada tingkat ini dinyatakan mampu membuat analisis mengenai Aktivitas kas kecil pada suatu perusahaan dengan jawaban yang tidak tepat
1	0 - 25	Memperlihatkan pemahaman yang sangat kurang terhadap materi Aktivitas kas kecil. Pemahaman pada tingkat ini dinyatakan tidak mampu membuat analisis mengenai Aktivitas kas kecil pada suatu perusahaan

Keterangan :

1. 86-100 = SB
2. 71-85 = B
3. 55-70 = C
4. 26-54 = K
5. 0-25 = SK

1. 65-100 = Tuntas
2. < 65 = Belum Tuntas

Kategori Keberhasilan Hasil Belajar Kognitif “Quis”

KKM = 65

No	Nama Siswa	Skor	Taraf Keberhasilan					Ketuntasan	
			SB	B	C	K	SK	T	BT
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
dsb									
∑ Keseluruhan									
Rata-Rata									
Presentase (%) tiap kategori									

Keterangan :

- | | |
|----------------|---------------|
| 1. 86-100 = SB | 1. 65-100 = T |
| 2. 71-85 = B | 2. < 65 = BT |
| 3. 55-70 = C | |
| 4. 26-54 = K | |
| 5. 0-25 = SK | |

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Satuan pendidikan : SMK Negeri 1 Singaraja
 Tahun pelajaran : 2020/2021
 Kelas/Semester : XII / Semester I
 Mata Pelajaran : OTK. Keuangan

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
dsb						

Lampiran 04

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA (Pertemuan 1 – Siklus I)

Berilah skor yang sesuai dengan skala penilaian di bawah berdasarkan pengamatan kondisi riil siswa selama kegiatan pembelajaran

Aspek yang Diamati

Item A : Percaya diri saat berbicara

Item B : Aktif bertanya atau menjawab pertanyaan

Item C : Aktif mengerjakan tugas

Item D : Bertanggung jawab

Item E : Kerjasama dalam kelompok

Skala Penilaian

Skor 1 : sangat kurang

Skor 2 : kurang

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Hari/Tanggal Pengamatan :

NO	NIS	L/P	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				
				A	B	C	D	E
1	13026	P	Alfia Damayanti					
2	13027	P	Ayu Ketut Widayanti					
3	13028	P	Dewi Asmarani Jawas					
4	13029	L	Gede Arya Priyajana					
5	13030	L	Gede Budiastita					
6	13031	L	Gede Eka Saputra					
7	13032	L	Gede Guna Widya					
8	13033	L	Gede Nova Susanta					
9	13034	L	Gede Prana Wijaya					
10	13035	P	Gusti Ketut Lestari					
11	13036	P	Hermina Tenjab					
12	13037	P	Kadek Hendra Yani					
13	13038	P	Kadek Lina Ariani					
14	13039	P	Kadek Lina Wati					
15	13040	P	Kadek Nandy Swari					
16	13041	L	Kadek Satria Adi Pradipta					
17	13042	P	Kadek Wangi Puspa Dewi					
18	13043	P	Ketut Ayu Istriana Wati. M					
19	13044	P	Ketut Irma Suryantini					
20	13045	P	Komang Ary Trisna					
21	13046	P	Komang Dewi Puspayanti					
22	13047	L	Komang Harry Candra Mahendra P					
23	13048	P	Luh Ayu Mita Ardianti					

Lampiran 05

PERHITUNGAN RATA-RATA SKOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA (SIKLUS I)

PERTEMUAN 1 : Kamis, 22 Oktober 2020

NO	NIS	L / P	Nama Siswa	Aspek yang Diamati					Tot	Rata
				A	B	C	D	E		
1	13026	P	Alfia Damayanti	3	4	4	4	3	18	3,60
2	13027	P	Ayu Ketut Widayanti	2	2	2	3	3	12	2,40
3	13028	P	Dewi Asmarani Jawas	2	3	3	2	2	12	2,40
4	13029	L	Gede Arya Priyajana	3	4	4	3	3	17	3,40
5	13030	L	Gede Budiastita	3	4	3	3	4	17	3,40
6	13031	L	Gede Eka Saputra	2	3	2	3	2	12	2,40
7	13032	L	Gede Guna Widya	2	3	3	3	2	13	2,60
8	13033	L	Gede Nova Susanta	3	4	4	4	3	18	3,60
9	13034	L	Gede Prana Wijaya	2	3	3	3	3	14	2,80
10	13035	P	Gusti Ketut Lestari	2	2	3	3	2	12	2,40
11	13036	P	Hermi Tenjab	2	3	3	2	2	12	2,40
12	13037	P	Kadek Hendra Yani	2	3	3	3	2	13	2,60
13	13038	P	Kadek Lina Ariani	2	3	3	2	2	12	2,40
14	13039	P	Kadek Lina Wati	2	3	3	2	3	13	2,60
15	13040	P	Kadek Nandy Swari	2	3	2	3	3	13	2,60
16	13041	L	Kadek Satria Adi Pradipta	2	3	2	3	3	13	2,60
17	13042	P	Kadek Wangi Puspa Dewi	3	4	3	3	3	16	3,20
18	13043	P	Ketut Ayu Istriana Wati. M	2	3	3	2	3	13	2,60
19	13044	P	Ketut Irma Suryantini	3	2	3	3	3	14	2,80
20	13045	P	Komang Ary Trisna	3	3	3	3	3	15	3,00
21	13046	P	Komang Dewi Puspayanti	3	3	3	3	3	15	3,00
22	13047	L	Komang Harry Candra Mahendra	3	3	3	3	3	15	3,00
23	13048	P	Luh Ayu Mita Ardianti	3	3	3	3	3	15	3,00
24	13049	P	Luh Putu Yunika Sari	3	4	4	3	3	17	3,40
25	13050	P	Luh Saris Marthina Dewi	3	4	4	3	3	17	3,40
26	13051	P	Meisa Mauliyani	3	3	3	3	3	15	3,00
27	13052	P	Ni Kadek Yunisa Bawanti	3	4	4	3	3	17	3,40

28	13053	L	Nym Manuwanda Puinsia	2	2	3	2	3	12	2,40
29	13054	L	Putu Adi Kurniasa	3	4	4	3	3	17	3,40
30	13055	L	Putu Bagus Hatmanda Pratama	3	3	4	4	3	17	3,40
31	13056	L	Putu Dani Mahardika	2	3	3	3	2	13	2,60
32	13057	P	Putu Gita Sunia Sari	3	4	3	3	3	16	3,20
33	13058	L	Putu Hendra Pratama	2	3	3	2	2	12	2,40
34	13059	L	Wayan Agus Aditia	2	3	3	2	3	13	2,60
35	13061	L	Wayan Budiartawan	2	3	2	3	3	13	2,60
36	13737	P	Wilhelmina Paskalina Manggu P	2	3	2	3	3	13	2,60
Rata-Rata peer Aspek				2,47	3,17	3,06	2,86	2,78		
Rata-Rata									2,87	

Keterangan :

Aspek yang Diamati

Item A : Percaya diri saat berbicara

Item B : Aktif bertanya atau menjawab pertanyaan

Item C : Aktif mengerjakan tugas

Item D : Bertanggung jawab

Item E : Kerjasama dalam kelompok

Skala Penilaian

Skor 1 : sangat kurang

Skor 2 : kurang

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Singaraja, 23 Oktober 2020

Guru Pengamat

Komang Mira Tri Setiani, S.Pd

NIP.

Lampiran 06

Data Hasil Belajar Siswa (Post Test)

OTK. KEUANGAN

Score	Nama	Kelas	No Absen	Pengelolaan kas	PT Makmur adalah se	Perhatikan	Suatu perusahaan	Metode penetapan da	Cara paling tepat dal	Perhatikan bu	Pembentu	PD Sejaht	Metode pembukua
70 / 100	Alfia damayanti	XII OTKP B	1	Pada metode da	Perusahaan memperk	(3) dan (5)	Menunggu keputus	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dilak	Rp. 147.000	Rp. 5.000.	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
80 / 100	Ayu ketut widayanti	XII OTKP B	2	Pada metode da	Perusahaan memperk	(1) dan (4)	Menunggu keputus	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dilak	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
80 / 100	Dewi Asmarani Jawas	XII OTKP B	3	Pencatatan peng	Perusahaan memperk	(2) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dilak	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
80 / 100	Gede Arya priyajana	XII OTKP B	4	Pencatatan peng	Perusahaan memperk	(1) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dilak	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
70 / 100	Gede Budiastita	XII OTKP B	5	Pada metode da	Perusahaan memperk	(3) dan (5)	Menunggu keputus	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dilak	Rp. 147.000	Rp. 5.000.	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
60 / 100	Gede Eka Saputra	XII OTKP B	6	Pencatatan peng	Mencatat setiap pena	(1) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Jumlah saldo yang d	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
60 / 100	Gede Guna Widya	XII OTKP B	7	Pencatatan peng	Mencatat setiap pena	(1) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Jumlah saldo yang d	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
90 / 100	Gede Nova Susanta	XII OTKP B	8	Pada metode da	Perusahaan memperk	(3) dan (5)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dilak	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
80 / 100	Gede prana wijaya	XII OTKP B	9	Pada metode da	Perusahaan memperk	(1) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo kas	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
60 / 100	Gusti Ketut lestari	XII OTKP B	10	Pencatatan peng	Mencatat setiap pena	(1) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Jumlah saldo yang d	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
40 / 100	Hermina tenjab	XII OTKP B	11	Pencatatan peng	Mencatat setiap pena	(3) dan (5)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Jumlah saldo yang d	Rp. 147.000	Rp. 4.250.	Rp. 2.000.	Metode dana tetap
80 / 100	Kadek Hendra Yani	XII OTKP B	12	Pencatatan peng	Perusahaan memperk	(1) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dilak	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
80 / 100	Kadek lina ariani	XII OTKP B	13	Pencatatan peng	Perusahaan memperk	(1) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dilak	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
70 / 100	Kadek Linawati	XII OTKP B	14	Banyaknya prose	Perusahaan memperk	(1) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo kas	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
90 / 100	Kadek Nandy Swari	XII OTKP B	15	Pada metode da	Perusahaan memperk	(2) dan (5)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dilak	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
70 / 100	Kadek Satria Adi Pradipta	XII OTKP B	16	Banyaknya prose	Perusahaan memperk	(1) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo kas	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
70 / 100	KADEK WANGI PUSPA DEWI	XII OTKP B	17	Banyaknya prose	Perusahaan memperk	(1) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo kas	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
80 / 100	Ketut Ayu Istriana Wati M	XII OTKP B	18	Pencatatan peng	Perusahaan memperk	(1) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dilak	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
80 / 100	Ketut Irma Suryantini	XII OTKP B	19	Pencatatan peng	Perusahaan memperk	(2) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dilak	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
80 / 100	Komang ary trisna	XII OTKP B	20	Pencatatan peng	Perusahaan memperk	(1) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dilak	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
80 / 100	Komang Dewi Puspayanti	XII OTKP B	21	Pencatatan peng	Perusahaan memperk	(2) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dilak	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
100 / 100	Komang harry candra mp	XII OTKP B	22	Pada metode da	Perusahaan memperk	(1) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dilak	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
60 / 100	Luh ayu mita ardianti	XII OTKP B	23	Pada metode da	Mencatat setiap pena	(1) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dapa	Rp. 105.000	Rp. 750.00	Rp. 500.00	Metode dana tetap
80 / 100	Luh putu yunika sari	XII OTKP B	24	Pencatatan peng	Perusahaan memperk	(2) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dilak	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
80 / 100	Luh saris marthina dewi	XII OTKP B	25	Pencatatan peng	Perusahaan memperk	(1) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dilak	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
80 / 100	Meisa Mauliyani	XII OTKP B	26	Pada metode da	Perusahaan memperk	(3) dan (5)	Jumlah saldo akhir	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dilak	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
80 / 100	Kadek yunisa bawanti	XII OTKP B	27	Pencatatan peng	Perusahaan memperk	(1) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dilak	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
70 / 100	Nym manueanda p.	XII OTKP B	28	Banyaknya prose	Perusahaan memperk	(1) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo kas	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
50 / 100	putu adi kurniasa	XII OTKP B	29	Pencatatan peng	Perusahaan memperk	(2) dan (5)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dilak	Rp. 135.000	Rp. 4.250.	Rp. 2.000.	Metode dana tetap
60 / 100	Putu Bagus Hatmanda Pratama	XII OTKP B	30	Pada metode da	Mencatat setiap pena	(1) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dapa	Rp. 105.000	Rp. 750.00	Rp. 500.00	Metode dana tetap
70 / 100	Putu Dani mahardika	XII OTKP B	31	Pencatatan peng	Perusahaan memperk	(2) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dilak	Rp. 147.000	Rp. 4.250.	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
90 / 100	Putu gita sunia sari	XII OTKP B	32	Pada metode da	Perusahaan memperk	(3) dan (5)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dilak	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
70 / 100	Putu Hendra Pratama	XII OTKP B	33	Banyaknya prose	Perusahaan memperk	(1) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo kas	Rp. 147.000	Rp. 750.00	Rp. 1.250.	Metode dana tetap
50 / 100	Wayan Agus Aditia	XII OTKP B	34	Pada metode da	Mencatat setiap pena	(1) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dapa	Rp. 105.000	Rp. 750.00	Rp. 500.00	Metode dana tetap
50 / 100	Wayan Budiartawan	XII OTKP B	35	Pada metode da	Mencatat setiap pena	(1) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dapa	Rp. 105.000	Rp. 750.00	Rp. 500.00	Metode dana tetap
70 / 100	Wilhelmina. P. M. Paliama	XII OTKP B	36	Pencatatan peng	Perusahaan memperk	(2) dan (4)	Pengisian kembali	Metode dana fluktuas	Pengisian saldo dilak	Rp. 147.000	Rp. 4.250.	Rp. 1.250.	Metode dana tetap

Lampiran 07

Hasil Analisis Data Penelitian Siklus-1 (Post Test)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Singaraja

Tahun Pelajaran : 2020/2021

Kelas : XII B OTKP

Mata Pelajaran : OTK. Keuangan

Materi : Pengelolaan Aktivitas Kas Kecil

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Alfia damayanti	7	70 / 100	Tuntas
2	Ayu ketut widayanti	8	80 / 100	Tuntas
3	Dewi Asmarani Jawas	8	80 / 100	Tuntas
4	Gede Arya priyajana	8	80 / 100	Tuntas
5	Gede Budiastita	7	70 / 100	Tuntas
6	Gede Eka Saputra	6	60 / 100	Tidak Tuntas
7	Gede Guna Widya	6	60 / 100	Tidak Tuntas
8	Gede Nova Susanta	9	90 / 100	Tuntas
9	Gede prana wijaya	8	80 / 100	Tuntas
10	Gusti Ketut lestari	6	60 / 100	Tidak Tuntas
11	Hermina tenjab	4	40 / 100	Tidak Tuntas
12	Kadek Hendra Yani	8	80 / 100	Tuntas
13	Kadek lina ariani	8	80 / 100	Tuntas
14	Kadek Linawati	7	70 / 100	Tuntas
15	Kadek Nandy Swari	9	90 / 100	Tuntas
16	Kadek Satria Adi Pradipta	7	70 / 100	Tuntas
17	KADEK WANGI PUSPA DEWI	7	70 / 100	Tuntas
18	Ketut Ayu Istriana Wati M	8	80 / 100	Tuntas
19	Ketut Irma Suryantini	8	80 / 100	Tuntas
20	Komang ary trisna	8	80 / 100	Tuntas
21	Komang Dewi Puspayanti	8	80 / 100	Tuntas
22	Komang harry candra mp	10	100 / 100	Tuntas
23	Luh ayu mita ardianti	6	60 / 100	Tidak Tuntas
24	Luh putu yunika sari	8	80 / 100	Tuntas
25	Luh saris marthina dewi	8	80 / 100	Tuntas
26	Meisa Mauliyani	8	80 / 100	Tuntas
27	Kadek yunisa bawanti	8	80 / 100	Tuntas
28	Nym manueanda p.	7	70 / 100	Tuntas
29	putu adi kurniasa	5	50 / 100	Tidak Tuntas
30	Putu Bagus Hatmanda Pratama	6	60 / 100	Tidak Tuntas
31	Putu Dani mahardika	7	70 / 100	Tuntas

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
32	Putu gita sunia sari	9	90 / 100	Tuntas
33	Putu Hendra Pratama	7	70 / 100	Tuntas
34	Wayan Agus Aditia	5	50 / 100	Tidak Tuntas
35	Wayan Budiartawan	5	50 / 100	Tidak Tuntas
36	Wilhelmina. P. M. Paliama	7	70 / 100	Tuntas
Jumlah			2610	
Rata-Rata			73	
Max			100	
Min			40	
Jml Siswa Tuntas			27	
Jml Siswa Tidak Tuntas			9	
Ketuntasan			75,00%	



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SINGARAJA
Jln. Pramuka No. 6 Telp. (0362) 22187 Fax 0362 23166,
SINGARAJA-BALI
Website : www.smkn1singaraja.sch.id
e-mail : smkn1_sgr@yahoo.com



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP 2)

Sekolah : SMK Negeri 1 Singaraja
Mata pelajaran : OTK. Keuangan
Kelas/Semester : XII/ 1
Alokasi Waktu : 3 × 45 menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti

Rumusan kompetensi sikap spiritual, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”; kompetensi sikap sosial, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI3: Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 3	
3.13 Menerapkan pelaporan aktivitas kas kecil	Indikator Pencapaian Kompetensi 1. Menjelaskan metode pengelolaan kas kecil beserta dengan cara perhitungannya 2. Membandingkan pelaporan aktivitas kas kecil dalam jurnal menggunakan metode imprest dengan aktivitas kas kecil menggunakan metode fluktuasi

KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 4	
4.13 Melaporkan aktivitas kas kecil	Indikator Pencapaian Kompetensi 1. Membuat pelaporan aktivitas kas kecil dalam jurnal dengan menggunakan metode imprest dan fluktuasi

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, peserta didik dapat menjelaskan metode pengelolaan kas kecil beserta dengan cara perhitungannya, membandingkan pelaporan aktivitas kas kecil dalam jurnal menggunakan metode imprest dengan aktivitas kas kecil menggunakan metode fluktuasi, serta mampu membuat pelaporan aktivitas kas kecil dalam jurnal dengan menggunakan metode imprest dan fluktuasi dengan penuh tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

D. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Pendekatan saintifik (*scientific*).

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

Metode Pembelajaran : Ceramah Variatif, Diskusi, Tanya jawab

E. Media/Alat dan Sumber Belajar

1. Media/Alat : Laptop/HP, LKPD, Whatsapp, google form, buku catatan, video, power point, Video Confrence WA
2. Sumber Belajar :
 - e. Buku Paket Otomatisasi Tata Kelola Keuangan Kelas XII, Kurikulum 2013 edisi revisi
 - f. Internet
 - g. Video
 - h. Buku/ sumber lain yang relevan.

**F. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan kedua**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode / Model
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memulai pelajaran menggunakan Whatsapp <i>Group</i> dan menginfokan kepada siswa untuk bersiap mengikuti kegiatan pembelajaran yang nantinya akan dilakukan di <i>Video Conference WA</i> 2) Guru memberikan rambu-rambu peringatan kepada siswa melalui <i>Chat WhatsApp Group</i> yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. 3) Guru mengirim alamat link yang digunakan saat kelas online menggunakan Zoom melalui Chat Whatsapp Group 4) Guru membuka kegiatan pembelajaran melalui <i>Video Conference WA</i> 5) dengan salam pembukan kemudian berdoa untuk memulai pembelajaran, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan melakukan presensi online kepada para siswa 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan kali ini 7) Sebelum memulai materi pada pembelajaran hari ini, guru mengawali dengan memberikan pre test kepada siswa melalui google form. 8) Guru memberi motivasi semangat dan review materi pada pertemuan sebelumnya. 	15 menit	Ceramah, tanya jawab, Penugasan, dan pemberian informasi
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 9) Guru menyampaikan gambaran umum tentang metode pengelolaan dana kas kecil pada aplikasi <i>Video Conference WA</i> 1) Guru melakukan share screen bahan ajar berupa power point dan video pembelajaran tentang materi pembelajaran pelaporan aktivitas kas kecil dalam jurnal menggunakan metode imprest dengan aktivitas kas kecil menggunakan metode fluktuasi 2) Guru meminta siswa untuk menanggapi materi yang telah disampaikan melalui video pembelajaran 3) Guru memberikan feedback atau apresiasi terhadap siswa yang aktif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung 4) Guru membentuk siswa dalam kelompok yang sudah ditentukan, kemudian meminta siswa untuk membuat grup kecil bersama kelompok dalam aplikasi 	105 menit	

	<p>whatsapp untuk melakukan diskusi mengenai permasalahan yang diberikan. (diberikan LKPD)</p> <p>5) Guru meminta masing-masing ketua kelompok untuk memasukkannya ke dalam group whatsapp kelompok mereka, guna memantau jalannya diskusi dan menilai keaktifan seluruh anggota kelompok</p> <p>10) Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi melalui <i>Video Conference WA</i>.</p> <p>6) Guru memberikan feedback terhadap jawaban siswa</p> <p>7) Guru meminta masing-masing ketua kelompok untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya ke alamat email miratri89@gmail.com</p>		
Penutup	<p>1) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran</p> <p>2) Guru membuat Post Test menggunakan google form, dan mengirimkan alamat link melalui Chat WA grup.</p> <p>3) Siswa menjawab pertanyaan langsung pada link pertanyaan yang dibuat pada google form, penilaian langsung dapat diakses siswa pada google form.</p> <p>4) Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>5) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa</p>	15 Menit	

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik

2. Bentuk Penilaian :

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : Soal objektif
- c. Unjuk kerja : Lembar penilaian LKPD

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

- c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali ters remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

4. Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui
Kepala SMK N 1 Singaraja

Singaraja, September 2020

Guru Mata Pelajaran

I Wayan Gunastra, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19621231 198703 1 256

Komang Mira Tri Setiani, S.Pd
NIP. -

Lampiran 1 :

MATERI AJAR

METODE PENGELOLAAN KAS KECIL

Dalam mengelola **kas kecil** terdapat dua metode yang bisa digunakan setiap perusahaan. Pengelolaan kas kecil harus benar-benar dilakukan dengan baik, sehingga pada saat hasil laporan pembukuannya diminta oleh pihak yang bersangkutan bisa segera diperlihatkan dengan lengkap. Berikut ini penjelasan mengenai dua metode untuk pengelolaan kas kecil.

1. Metode Tetap (*Imprest Fund Method*)

Metode dana tetap ini merupakan metode yang digunakan untuk pembukuan **kas kecil** yang jumlah rekeningnya selalu tetap. Maksudnya adalah jumlah dana yang ditambahkan pada kas kecil nilainya sama dengan jumlah pengeluaran yang sudah dibayarkan. Dengan begitu, setiap pengeluaran pengelola *petty cash* tidak langsung mencatatnya, melainkan hanya mengumpulkan bukti transaksi pengeluarannya saja.

2. Metode Tidak Tetap (*Fluctuating Fund Method*)

Suatu metode dimana jumlah nilai kas kecil akan terus berubah-ubah sesuai kebutuhan perusahaan. Sistem ini menginginkan jumlah nilai kas kecil tidak ditentukan di awal, melainkan sesuai yang diperlukan oleh perusahaan. Contohnya, di awal perusahaan menetapkan kebijakan untuk nominal kas kecil sebesar Rp 6 juta, selanjutnya akan digunakan perusahaan untuk memenuhi berbagai keperluannya yang kemudian diisi kembali.

Pada metode fluktuasi, pencatatan selalu dilakukan setiap kali terjadi pengeluaran dan langsung masuk ke dalam pembukuan **kas kecil** berupa jurnal formal. Jurnal ini dipakai sebagai dasar pencatatan buku besar untuk keseluruhan transaksi keuangan perusahaan.

Berbeda halnya dengan metode *imprest*, jumlah pengisian kembali nilai kas kecil tidak harus sama dengan jumlah dana di awal, maka bisa kurang ataupun lebih. Dengan begitu jumlah saldo kas kecil akan selalu *ter-update*, sehingga bisa dengan langsung mengetahui sisa saldonya.

CARA PERHITUNGAN KAS KECIL

Setelah kita memahami apa itu pengertian kas kecil, sekarang langsung ke contoh pembuatannya supaya Anda bisa lebih memahami.

1. Metode Tetap (*Imprest Fund Method*)

Untuk memenuhi pengeluaran rutin perusahaan, PT Sana Sini membuat dana kas kecil pada tanggal 3 Januari 2019 dengan menetapkan jumlah Rp 225.000. Maka jurnal kas kecilnya dapat dibuat seperti berikut:

Jurnal

TANGGAL	NAMA PERKIRAAN	DEBET (RP)	KREDIT (RP)
Januari 3	Kas kecil	225.000	225.000
	Kas		

Saat kasir kas kecil mengeluarkan dana, pengeluarannya tidak dicatat dalam jurnal sehingga tidak akan merubah jumlah nominalnya. Namun, setiap pengeluaran harus dicantumkan dalam bukti pengeluaran dan juga buku kas kecil.

Kemudian selama satu minggu pertama di bulan Januari 2019, kasir kas kecil mengeluarkan rincian transaksi sebagai berikut:

4 Januari 2019 pembelian perlengkapan Rp.20.000
 5 Januari 2019 pembayaran rekening listrik Rp.50.000
 6 Januari 2019 pembayaran rekening telepon Rp.40.000
 7 Januari 2019 pembelian bahan baku Rp.40.000
 8 Januari 2019 pembayaran tenaga kerja Rp.60.000
 Maka dari rincian di atas ditotalkan menjadi Rp.210.000.

Dari transaksi di atas jika dimasukkan ke dalam buku kas kecil, hasilnya seperti ini:

BUKU KAS KECIL

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET (Rp)	KREDIT (Rp)	SALDO (Rp)
Januari 03	Pembentukan kas kecil	225.000		225.000
Januari 04	Perlengkapan		20.000	
Januari 05	Rekening listrik		50.000	
Januari 06	Rekening telepon		40.000	
Januari 07	Beban bahan baku		40.000	
Januari 08	Beban tenaga kerja		60.000	

Lalu tanggal 10 Januari 2019, kas kecil dilakukan pengisian kembali, maka jurnalnya sebagai berikut:

TANGGAL	NAMA PERKIRAAN	DEBET (Rp)	KREDIT (Rp)
Januari 10	Perlengkapan	20.000	
	Rekening listrik	50.000	
	Rekening telepon	40.000	
	Beban bahan baku	40.000	
	Beban tenaga kerja	60.000	
	kas		210.000

Dari Jurnal di atas, kas kecil tidak terjadi perubahan. Maka, setelah pengisian nominalnya kembali, saldo kas kecil tetap Rp 225.000 seperti yang ditetapkan di awal. Lalu jika dibuat ke dalam buku kas, hasilnya seperti di bawah ini:

KAS KECIL

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET (Rp)	KREDIT (Rp)	SALDO (Rp)
Januari 03	Pembentukan kas kecil	225.000		225.000

2. Metode Tidak Tetap (*Fluctuating Fund Method*)

Data yang digunakan masih sama seperti metode *imprest*, maka pembentukan kas kecil adalah:

Jurnal

TANGGAL	NAMA PERKIRAAN	DEBET (Rp)	KREDIT (Rp)
Januari 3	Kas kecil	225.000	225.000
	Kas		

Kemudian jurnal kas kecil dari setiap pengeluarannya yaitu:

TANGGAL	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
Januari 04	Perlengkapan	20.000	
	Kas kecil		20.000
Januari 05	Beban listrik	50.000	
	Kas kecil		50.000
Januari 06	Beban telepon	40.000	
	Kas kecil		40.000
Januari 07	Beban bahan baku	40.000	
	Kas kecil		40.000
Januari 08	Beban tenaga kerja	60.000	
			60.000

Pada tanggal 9 Januari 2019 kas kecil kembali di isi sebesar Rp 150.000, sehingga jurnalnya sebagai berikut:

TANGGAL	NAMA PERKIRAAN	DEBET (Rp)	KREDIT (Rp)
Januari 09	Kas kecil	150.000	
	kas		150.000

Setelah dilakukan pengisian lagi, saldo kas kecil yang semula Rp 150.000 menjadi Rp 160.000, sehingga berfluktuasi bisa jadi lebih besar ataupun lebih kecil. Maka, buku kas kecilnya adalah:

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET (Rp)	KREDIT (Rp)	SALDO (Rp)
Januari 03	Pembentukan kas kecil	225.000		225.000
Januari 04	perlengkapan		20.000	205.000
Januari 05	Beban listrik		50.000	155.000
Januari 06	Beban telepon		40.000	115.000
Januari 07	Beban bahan baku		40.000	75.000
Januari 08	Beban tenaga kerja		60.000	15.000
Januari 09	Pengisian kembali	150.000		160.000

INTRUMEN PENILAIAN KEGIATAN DISKUSI

Satuan pendidikan : SMK Negeri 1 Singaraja
 Tahun pelajaran : 2020/2021
 Kelas/Semester : XII / Semester I
 Mata Pelajaran : OTK. Keuangan

No	Nama	Indikator				Jumlah score
		Gagasan	Kebenaran konsep	Kerja sama	Keaktifan	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
dsb						

Kriteria:

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

INTRUMEN PENILAIAN KEGIATAN PRAKTIK (LKPD)

No	Gradasi Mutu	Uraian	Skor				
			5	4	3	2	1
1.	Menyediakan dokumen	Siswa dapat menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan Aktivitas dana kas kecil dengan jurnal					
2.	Mengidentifikasi	Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan-kegiatan apa saja yang ada pada perusahaan dalam melaksanakan pengelolaan aktivitas kas kecil dengan jurnal					
3.	Mencatat/ membukukan	Siswa dapat mencatat hasil analisis aktivitas kas kecil pada perusahaan dan mencatat dokumen-dokumen yang digunakan					
4.	Melaporkan	Siswa dapat menyajikan laporan berupa pengisian LKPD					
	Jumlah Skor						

Kriteria:

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Interval Nilai Pencapai Siswa

Grade	Nilai	Uraian
5	86 - 100	Memperlihatkan penguasaan terhadap materi Pengelolaan Aktivitas Kas Kecil dengan jurnal pada tahap sangat memuaskan. Pemahaman pada tingkat ini dikategorikan sangat mampu membuat analisis mengenai Aktivitas kas kecil pada suatu perusahaan dengan tepat
4	71 - 85	Memperlihatkan penguasaan terhadap materi Pengelolaan Aktivitas Kas Kecil dengan jurnal yang baik; Pemahaman pada tingkat ini dikategorikan mampu membuat analisis mengenai Aktivitas kas kecil pada suatu perusahaan meski belum maksimal
3	55 - 70	Memperlihatkan penguasaan terhadap materi Pengelolaan Aktivitas Kas Kecil dengan jurnal yang cukup baik; Pemahaman pada tingkat ini dikategorikan mampu membuat analisis mengenai Aktivitas kas kecil pada suatu perusahaan dengan jawaban yang kurang tepat
2	26 - 54	Memperlihatkan pemahaman yang kurang terhadap materi Pengelolaan Aktivitas Kas Kecil dengan jurnal. Pemahaman pada tingkat ini dinyatakan mampu membuat analisis mengenai Aktivitas kas kecil pada suatu perusahaan dengan jawaban yang tidak tepat
1	0 - 25	Memperlihatkan pemahaman yang sangat kurang terhadap materi Pengelolaan Aktivitas Kas Kecil dengan jurnal. Pemahaman pada tingkat ini dinyatakan tidak mampu membuat analisis mengenai Aktivitas kas kecil pada suatu perusahaan

Keterangan :

1. 86-100 = SB
2. 71-85 = B
3. 55-70 = C
4. 26-54 = K
5. 0-25 = SK

1. 65-100 = Tuntas
2. < 65 = Belum Tuntas

Kategori Keberhasilan Hasil Belajar Kognitif “Quis”

KKM = 65

No	Nama Siswa	Skor	Taraf Keberhasilan					Ketuntasan	
			SB	B	C	K	SK	T	BT
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
dsb									
Σ Keseluruhan									
Rata-Rata									
Presentase (%) tiap kategori									

Keterangan :

1. 86-100 = SB
2. 71-85 = B
3. 55-70 = C
4. 26-54 = K
5. 0-25 = SK

1. 65-100 = T
2. < 65 = BT

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Satuan pendidikan : SMK Negeri 1 Singaraja
Tahun pelajaran : 2020/2021
Kelas/Semester : XII / Semester I
Mata Pelajaran : OTK. Keuangan

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
dsb						

Mengetahui
Kepala SMK N 1 Singaraja

I Wayan Gunastra, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19621231 198703 1 256

Singaraja, September 2020

Guru Mata Pelajaran

Komang Mira Tri Setiani, S.Pd
NIP. -

Lampiran 09

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA (Pertemuan 2 – Siklus II)

Berilah skor yang sesuai dengan skala penilaian di bawah berdasarkan pengamatan kondisi riil siswa selama kegiatan pembelajaran

Aspek yang Diamati

Item A : Percaya diri saat berbicara

Item B : Aktif bertanya atau menjawab pertanyaan

Item C : Aktif mengerjakan tugas

Item D : Bertanggung jawab

Item E : Kerjasama dalam kelompok

Skala Penilaian

Skor 1 : sangat kurang

Skor 2 : kurang

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Hari/Tanggal Pengamatan :

NO	NIS	L/P	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				
				A	B	C	D	E
1	13026	P	Alfia Damayanti					
2	13027	P	Ayu Ketut Widayanti					
3	13028	P	Dewi Asmarani Jawas					
4	13029	L	Gede Arya Priyajana					
5	13030	L	Gede Budiastita					
6	13031	L	Gede Eka Saputra					
7	13032	L	Gede Guna Widya					
8	13033	L	Gede Nova Susanta					
9	13034	L	Gede Prana Wijaya					
10	13035	P	Gusti Ketut Lestari					
11	13036	P	Hermina Tenjab					
12	13037	P	Kadek Hendra Yani					
13	13038	P	Kadek Lina Ariani					
14	13039	P	Kadek Lina Wati					
15	13040	P	Kadek Nandy Swari					
16	13041	L	Kadek Satria Adi Pradipta					
17	13042	P	Kadek Wangi Puspa Dewi					
18	13043	P	Ketut Ayu Istriana Wati. M					
19	13044	P	Ketut Irma Suryantini					
20	13045	P	Komang Ary Trisna					
21	13046	P	Komang Dewi Puspayanti					
22	13047	L	Komang Harry Candra Mahendra P					
23	13048	P	Luh Ayu Mita Ardianti					
24	13049	P	Luh Putu Yunika Sari					
25	13050	P	Luh Saris Marthina Dewi					

26	13051	P	Meisa Mauliyani					
27	13052	P	Ni Kadek Yunisa Bawanti					
28	13053	L	Nym Manuwanda Puinsia					
29	13054	L	Putu Adi Kurniasa					
30	13055	L	Putu Bagus Hatmanda Pratama					
31	13056	L	Putu Dani Mahardika					
32	13057	P	Putu Gita Sunia Sari					
33	13058	L	Putu Hendra Pratama					
34	13059	L	Wayan Agus Aditia					
35	13061	L	Wayan Budiartawan					
36	13737	P	Wilhelmina Paskalina Manggu P					

Catatan selama pengamatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Singaraja,2020
 Guru Pengamat

.....
 NIP.

Lampiran 10

**PERHITUNGAN RATA-RATA SKOR AKTIVITAS BELAJAR
SISWA (SIKLUS II)**

PERTEMUAN 2 : Senin, 2 November 2020

N O	NIS	L / P	Nama Siswa	Aspek yang Diamati					Tot	Rata
				A	B	C	D	E		
1	13026	P	Alfia Damayanti	3	4	4	4	3	18	3,60
2	13027	P	Ayu Ketut Widayanti	2	2	3	3	3	13	2,60
3	13028	P	Dewi Asmarani Jawas	2	3	3	2	2	12	2,40
4	13029	L	Gede Arya Priyajana	3	4	4	3	3	17	3,40
5	13030	L	Gede Budiastita	3	4	3	3	4	17	3,40
6	13031	L	Gede Eka Saputra	2	3	2	3	2	12	2,40
7	13032	L	Gede Guna Widya	2	2	3	3	3	13	2,60
8	13033	L	Gede Nova Susanta	3	4	4	3	3	17	3,40
9	13034	L	Gede Prana Wijaya	2	3	3	2	3	13	2,60
10	13035	P	Gusti Ketut Lestari	2	3	3	3	2	13	2,60
11	13036	P	Hermina Tenjab	2	3	3	3	2	13	2,60
12	13037	P	Kadek Hendra Yani	2	3	3	3	2	13	2,60
13	13038	P	Kadek Lina Ariani	2	3	3	3	2	13	2,60
14	13039	P	Kadek Lina Wati	2	3	3	3	2	13	2,60
15	13040	P	Kadek Nandy Swari	2	3	3	3	2	13	2,60
16	13041	L	Kadek Satria Adi Pradipta	3	3	3	3	2	14	2,80
17	13042	P	Kadek Wangi Puspa Dewi	3	4	3	4	3	17	3,40
18	13043	P	Ketut Ayu Istriana Wati. M	3	3	3	3	2	14	2,80
19	13044	P	Ketut Irma Suryantini	3	3	3	4	3	16	3,20
20	13045	P	Komang Ary Trisna	2	3	3	3	2	13	2,60
21	13046	P	Komang Dewi Puspayanti	3	3	3	3	3	15	3,00
22	13047	L	Komang Harry Candra Mahendra	3	3	3	3	3	15	3,00
23	13048	P	Luh Ayu Mita Ardianti	3	3	3	3	2	14	2,80
24	13049	P	Luh Putu Yunika Sari	3	4	4	3	3	17	3,40
25	13050	P	Luh Saris Marthina Dewi	3	4	4	3	3	17	3,40
26	13051	P	Meisa Mauliyani	3	3	3	4	3	16	3,20
27	13052	P	Ni Kadek Yunisa Bawanti	3	4	4	3	3	17	3,40
28	13053	L	Nym Manuwanda Puinsia	3	3	3	3	3	15	3,00
29	13054	L	Putu Adi Kurniasa	3	4	4	3	3	17	3,40

30	13055	L	Putu Bagus Hatmanda Pratama	3	3	4	4	3	17	3,40
31	13056	L	Putu Dani Mahardika	3	3	3	3	3	15	3,00
32	13057	P	Putu Gita Sunia Sari	3	3	3	3	3	15	3,00
33	13058	L	Putu Hendra Pratama	2	3	3	2	2	12	2,40
34	13059	L	Wayan Agus Aditia	2	3	3	2	3	13	2,60
35	13061	L	Wayan Budiartawan	2	3	2	3	3	13	2,60
36	13737	P	Wilhelmina Paskalina Manggu P	2	3	2	3	3	13	2,60
				2,56	3,19	3,14	3,03	2,67		
Rata-Rata									2,92	

Keterangan :

Aspek yang Diamati

Item A : Percaya diri saat berbicara

Item B : Aktif bertanya atau menjawab pertanyaan

Item C : Aktif mengerjakan tugas

Item D : Bertanggung jawab

Item E : Kerjasama dalam kelompok

Skala Penilaian

Skor 1 : sangat kurang

Skor 2 : kurang

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Singaraja, 2 November 2020

Guru Pengamat

Komang Mira Tri Setiani, S.Pd

NIP.

Lampiran 11

Data Hasil Belajar Siswa (Post Test) Siklus 2

OTK. KEUANGAN Kelas XII B OTKP

Score	No Absen	Nama	Kelas	Secara umum	Pengelolaan k	Cara paling tepa	Setiap bu	Cara paling te	PT Anugerah m	PD Sejahtera me	Pembentukan d	Suatu perusaha	
90 / 100	1	Alfia damayanti	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 385.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
100 / 100	2	ayu ketut widayanti	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 1.865.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
80 / 100	3	Dewi Asmarani Jawas	XII B OTKP	Pengeluaran, p	Pada metode	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 1.865.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 93.000
80 / 100	4	Gede Arya priyajana	XII B OTKP	Pengeluaran, p	Pada metode	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 1.865.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 93.000
80 / 100	5	Gede Budiastita	XII B OTKP	Pengeluaran, p	Pada metode	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 1.865.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 93.000
70 / 100	6	Gede Eka Saputra	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 385.000,00	Rp. 500.000,00	Rp. 4.250.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
60 / 100	7	Gede Guna Widya	XII B OTKP	Pembentukan,	Pencatatan pe	Jumlah saldo ya	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 385.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
100 / 100	8	Gede Nova Susanta	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 1.865.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
100 / 100	9	Gede Prana Wijaya	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 1.865.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
70 / 100	10	Gusti Ketut Iestari	XII B OTKP	Pengeluaran, p	Pencatatan pe	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 385.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
70 / 100	11	Hermi tenjab	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Jumlah saldo ya	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 385.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
90 / 100	12	Kadek Hendra Yani	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 385.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
90 / 100	13	Kadek lina ariani	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 385.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
70 / 100	14	Kadek Linawati	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Jumlah saldo ya	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 385.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
100 / 100	15	Kadek Nandy Swari	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 1.865.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
80 / 100	16	Kadek Satria Adi Pradipta	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 1.865.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 5.000.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
70 / 100	17	KADEK WANGI PUSPA DEWI	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Jumlah saldo ya	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 385.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
90 / 100	18	Ketut Ayu Istriana Wati M	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 385.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
80 / 100	19	Ketut Irma Suryantini	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 1.865.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 5.000.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
90 / 100	20	Komang ary trisna	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 385.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
80 / 100	21	Komang Dewi Puspayanti	XII B OTKP	Pembentukan,	Pencatatan pe	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 1.865.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
100 / 100	22	Km harry candra mp	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 1.865.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
60 / 100	23	Luh ayu mita ardianti	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Pengisian saldo	Dana teta	Jumlah saldo	Rp. 1.865.000,00	Rp. 800.000,00	Rp. 5.000.000,00	Jumlah saldo a	Rp. 147.000
90 / 100	24	Luh putu yunika sari	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 385.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
90 / 100	25	Luh saris marthina dewi	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 385.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
100 / 100	26	Meisa Mauliyani	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 1.865.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
90 / 100	27	Kadek yunisa bawanti	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 385.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
70 / 100	28	Nym manuwanda p.	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Jumlah saldo ya	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 385.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
50 / 100	29	Putu Adi kurniasa	XII B OTKP	Pengeluaran, p	Pencatatan pe	Jumlah saldo ya	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 1.865.000,00	Rp. 800.000,00	Rp. 1.250.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
60 / 100	30	Putu Bagus Hatmanda Pratama	XII B OTKP	Pembentukan,	Pencatatan pe	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 1.865.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 4.250.000,00	Pengisian kem	Rp. 105.000
70 / 100	31	Putu Dani mahardika	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Jumlah saldo ya	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 385.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
90 / 100	32	PUTU GITA SUNIA SARI	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 1.865.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 750.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
80 / 100	33	Putu hendra pratama	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 1.865.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 5.000.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000
60 / 100	34	Wayan agus aditia	XII B OTKP	Pembentukan,	Pencatatan pe	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 1.865.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 4.250.000,00	Pengisian kem	Rp. 105.000
60 / 100	35	Wayan Budiartawan	XII B OTKP	Pembentukan,	Pencatatan pe	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 1.865.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 4.250.000,00	Pengisian kem	Rp. 105.000
80 / 100	36	Wilhelmina. P. M. Paliama	XII B OTKP	Pembentukan,	Pada metode	Pengisian saldo	Dana teta	Pengisian sal	Rp. 1.865.000,00	Rp. 1.250.000,00	Rp. 5.000.000,00	Pengisian kem	Rp. 147.000

Lampiran 12

Hasil Analisis Data Penelitian Siklus-2 (Post Test)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Singaraja

Tahun Pelajaran : 2020/2021

Kelas : XII B OTKP

Mata Pelajaran : OTK. Keuangan

Materi : Pengelolaan Aktivitas Kas Kecil

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Alfia damayanti	9	90 / 100	Tuntas
2	Ayu ketut widayanti	10	100 / 100	Tuntas
3	Dewi Asmarani Jawas	8	80 / 100	Tuntas
4	Gede Arya priyajana	8	80 / 100	Tuntas
5	Gede Budiastita	8	80 / 100	Tuntas
6	Gede Eka Saputra	7	70 / 100	Tuntas
7	Gede Guna Widya	6	60 / 100	Tidak Tuntas
8	Gede Nova Susanta	10	100 / 100	Tuntas
9	Gede prana wijaya	10	100 / 100	Tuntas
10	Gusti Ketut lestari	7	70 / 100	Tuntas
11	Hermina tenjab	7	70 / 100	Tuntas
12	Kadek Hendra Yani	9	90 / 100	Tuntas
13	Kadek lina ariani	9	90 / 100	Tuntas
14	Kadek Linawati	7	70 / 100	Tuntas
15	Kadek Nandy Swari	10	100 / 100	Tuntas
16	Kadek Satria Adi Pradipta	8	80 / 100	Tuntas
17	KADEK WANGI PUSPA DEWI	7	70 / 100	Tuntas
18	Ketut Ayu Istriana Wati M	9	90 / 100	Tuntas
19	Ketut Irma Suryantini	8	80 / 100	Tuntas
20	Komang ary trisna	9	90 / 100	Tuntas
21	Komang Dewi Puspayanti	8	80 / 100	Tuntas
22	Komang harry candra mp	10	100 / 100	Tuntas
23	Luh ayu mita ardianti	6	60 / 100	Tidak Tuntas
24	Luh putu yunika sari	9	90 / 100	Tuntas
25	Luh saris marthina dewi	9	90 / 100	Tuntas
26	Meisa Mauliyani	10	100 / 100	Tuntas
27	Kadek yunisa bawanti	9	90 / 100	Tuntas
28	Nym manueanda p.	7	70 / 100	Tuntas
29	putu adi kurniasa	5	50 / 100	Tidak Tuntas
30	Putu Bagus Hatmanda Pratama	6	60 / 100	Tidak Tuntas
31	Putu Dani mahardika	7	70 / 100	Tuntas

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
32	Putu gita sunia sari	9	90 / 100	Tuntas
33	Putu Hendra Pratama	8	80 / 100	Tuntas
34	Wayan Agus Aditia	6	60 / 100	Tidak Tuntas
35	Wayan Budiartawan	5	60 / 100	Tidak Tuntas
36	Wilhelmina. P. M. Paliama	7	80 / 100	Tuntas
Jumlah			2890	
Rata-Rata			80,28	
Max			100	
Min			50	
Jml Siswa Tuntas			30	
Jml Siswa Tidak Tuntas			6	
Ketuntasan			83,33%	

Lampiran 13

Soal Post Test

1. Suatu perusahaan kertas melakukan pengelolaan dan kas kecil dengan metode dana tetap, sehingga pengelola tidak dapat melakukan pengisian kembali dana kas kecil setiap saat. Hal tersebut karena...
 - a. **Pengisian kembali dana kas kecil harus sesuai dengan jumlah dana yang dikeluarkan dalam satu periode**
 - b. Memerlukan otorisasi dari direktur perusahaan
 - c. Jumlah saldo akhir kas kecil yang selalu berubah-ubah
 - d. Menunggu keputusan dari bendahara perusahaan
 - e. Pengisian kembali dana kas kecil merujuk pada kebutuhan perusahaan
2. Perhatikan bukti-bukti pengeluaran yang terdapat pada kasir kas kecil berikut :

No	Transaksi	Jumlah
1	Amplop yang berisi bon-bon utang dari kantor	Rp. 55.000
2	Kuitansi telepon kantor	Rp. 30.000
3	Kuitansi listrik	Rp. 12.000
4	Pengiriman telegram untuk cabang perusahaan	Rp. 10.000
5	Perbaikan telepon kantor	Rp. 25.000
6	Pembersihan ruangan kantor	Rp. 15.000

Dari bukti-bukti pengeluaran di atas, yang dapat diganti untuk pengisian kembali dana kas kecil dengan metode imprest adalah sebesar

- a. **Rp. 147.000**
 - b. Rp. 135.000
 - c. Rp. 105.000
 - d. Rp. 93.000
3. Pembentukan dana kas kecil pada awal periode sebesar Rp. 5.000.000,00. Pengeluaran-pengeluaran kas kecil yang terjadi selama periode tersebut berjumlah Rp. 4.250.000,00. Dalam periode tersebut belum ada pengisian kembali dana kas kecil. Apabila pencatatan dengan metode fluktuasi maka saldo akun kas kecil pada akhir periode sebesar....
 - a. Rp. 5.000.000,00
 - b. Rp. 4.250.000,00
 - c. Rp. 1.250.000,00
 - d. **Rp. 750.000,00**
 - e. Rp. 500.000,00

4. PD Sejahtera menggunakan metode imprest untuk pencatatan kas kecil. Pembentukan dana kas kecil berjumlah Rp.2.000.000,00. Dalam suatu periode, ketika dihitung jumlah kas yang masih terdapat dalam kotak kas kecil sebesar Rp. 750.000,00, sedangkan jumlah bukti-bukti pengeluaran sebesar Rp. 1.250.000,00. Dengan demikian, terjadi pemakaian dana kas kecil oleh kasir kas kecil sebesar....
- Rp. 2.000.000,00
 - Rp. 1.250.000,00**
 - Rp. 800.000,00
 - Rp.600.000,00
 - Rp. 500.000,00
5. PT Anugerah mencatat dana kas kecil sebesar Rp. 2.250.000,00. PT Anugerah mencatat kas kecil menggunakan metode imprest dan diisi satu bulan sekali setiap tanggal 1. Pada bulan Maret 2020, dana kas kecil yang dikeluarkan sebesar Rp. 1.865.000,00. Besarnya dana kas kecil yang harus diisi pada bulan selanjutnya adalah...
- Rp. 385.000,00
 - Rp. 1.065.000,00
 - Rp. 1.865.000,00**
 - Rp. 1.875.000,00
 - Rp. 1.895.000,00
6. Cara paling tepat dalam pengisian kembali saldo kas kecil dengan metode dana tidak tetap adalah ...
- Pengisian saldo dilakukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan**
 - Jumlah saldo yang diisi harus sesuai dengan jumlah pengeluaran
 - Pengisian saldo kas kecil hanya dilakukan di akhir periode
 - Jumlah saldo awal kas kecil harus sama dengan saldo akhir
 - Pengisian saldo dapat dilakukan tanpa melalui bendahara perusahaan
7. Setiap bulan petugas administrasi kantor atau sekretaris menerima dana kas kecil dalam jumlah yang selalu sama, misalnya sebesar Rp.5.000.000,00 per bulan. Hal ini berarti dalam pengelolaan kas kecil menggunakan sistem
- Dana tetap
 - Kas keluar
 - Fund
 - Dana tidak tetap
 - Voucher

8. Cara paling tepat dalam pengisian kembali saldo kas kecil dengan metode dana tidak tetap adalah ...
 - a. Pengisian **saldo dilakukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan**
 - b. Jumlah saldo yang diisi harus sesuai dengan jumlah pengeluaran
 - c. Pengisian saldo kas kecil hanya dilakukan di akhir periode
 - d. Jumlah saldo awal kas kecil harus sama dengan saldo akhir
 - e. Pengisian saldo dapat dilakukan tanpa melalui bendahara perusahaan
9. Pengelolaan kas kecil menggunakan metode dana tidak tetap atau fluktuasi membutuhkan waktu yang lebih lama jika dibandingkan menggunakan metode dana tetap. Hal tersebut terjadi karena...
 - a. Pencatatan pengeluaran dana kas kecil pada metode dana tidak tetap hanya dilakukan saat hendak melakukan pengisian kembali
 - b. Penarikan dana kas kecil pada metode dana tidak tetap lebih sering dilakukan
 - c. Banyaknya prosedur yang harus dilakukan saat pengisian kembali dana kas kecil
 - d. **Pada metode dana tidak tetap, setiap kali ada penarikan dana kas kecil harus dilakukan pencatatan**
 - e. Penarikan dana kas kecil harus sepengetahuan pejabat berwenang
10. Secara umum, aktivitas dana kas kecil terdiri dari kegiatan...
 - a. Pembentukan, pengeluaran dan transaksi
 - b. Pembentukan, pengisian dan piutang
 - c. Pembentukan, pengeluaran dan pengisian kembali
 - d. Pengeluaran, pengisian kembali dan penyimpanan
 - e. Penyimpanan, pengeluaran dan pembentukan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(SIKLUS I)

- A. Judul Kegiatan : Menganalisis Aktivitas Kas Kecil
B. Jenis Kegiatan : Kerja Kelompok
C. Tujuan Kegiatan :
1) Peserta didik dapat menjelaskan aktivitas kas kecil perusahaan dengan tepat (KD3)
2) Peserta didik dapat menyajikan hasil analisis mengenai aktivitas kas kecil pada perusahaan dengan terampil (KD 4)

- D. Langkah Kerja :
1) Buatlah kelompok Bersama 4-5 orang teman sekelasmu dan salah seorang sebagai ketua kelompok!
🚩 Ketua kelompok :
🚩 Anggota kelompok :
1.
2.
3.
4.

- 2) Baca dan pahami teks di bawah ini !
Ekspedisi Nakula merupakan sebuah perusahaan jasa yang bergerak di bidang pengiriman barang antar wilayah Indonesia. Ekspedisi Nakula didirikan oleh Tuan Nakula Pratama pada tahun 2014 lalu. Sejak berdiri hingga saat ini, ekspedisi Nakula telah melakukan pencatatan akuntansi dengan tertib. Dalam kegiatan operasionalnya, Ekspedisi Nakula telah menerapkan penggunaan tiga jenis kas yakni kas di tangan, kas di bank, dan kas kkecil. Penggunaan kas tersebut disesuaikan dengan jumlah nominal yang dikeluarkan dan kebijakan perusahaan. Berikut transaksi-transaksi terkait kas yang terjadi pada Ekspedisi Nakula bulan Mei 2020.
- a) Pada tanggal 1 Mei 2020, diambil uang dari kas bank senilai Rp. 1.000.000,00 untuk mengisi dana kas kecil
 - b) Pada tanggal 3 Mei 2020, dibeli perlengkapan kantor dari Toko Murah senilai Rp. 2.500.000,00
 - c) Pada tanggal 6 Mei 2020, dibeli 2pcs materai 6000 dari kantor post senilai Rp. 15.000,00
 - d) Pada tanggal 10 Mei 2020, dibayar listrik kantor bulan April senilai Rp. 1.750.000,00
 - e) Pada tanggal 11 Mei 2020, dibayar biaya tol (Solo-Semarang) untuk perjalanan pimpinan perusahaan senilai Rp. 65.000,00
 - f) Pada tanggal 13 Mei 2020, dibayar utang usaha kepada CV Maju Makmur senilai Rp. 3.550.000,00
 - g) Pada tanggal 15 Mei 2020, dibeli alat tulis kantor dari Toko Cerdas senilai Rp. 950.000,00

Hasil Pemahaman :
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....

- 3) Berdasarkan pemahamanmu, analisislah aktivitas kas kecil pada ekspedisi Nakula !
Hasil Analisis :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

- 4) Berdasarkan aktivitas yang terjadi pada Ekspedisi Nakula, jelaskanlah dokumen transaksi yang diperlukan dalam setiap aktivitasnya !

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

- 5) Buatlah kesimpulan mengenai aktivitas terkait kas kecil pada perusahaan jasa maupun dagang !

Kesimpulan :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(SIKLUS II)

- A. Judul Kegiatan : Menyusun Laporan Aktivitas Kas Kecil dalam bentuk Jurnal
- B. Jenis Kegiatan : Unjuk Kerja / Praktik
- C. Tujuan Kegiatan :
- 1) Peserta didik dapat menjelaskan tahapan penyusunan laporan mutase kas kecil dalam bentuk jurnal dengan benar (KD3)
 - 2) Peserta didik terampil menyusun laporan mutase kas kecil dalam bentuk jurnal. (KD 4)
- D. Langkah Kerja :
- 1) Buatlah kelompok Bersama 4-5 orang teman sekelasmu dan salah seorang sebagai ketua kelompok!
🚩 Ketua kelompok :
🚩 Anggota kelompok :
5.
6.
7.
8.
 - 2) Baca dan pahami teks di bawah ini !
Ekspedisi Nakula merupakan sebuah perusahaan jasa yang bergerak di bidang pengiriman barang antar wilayah Indonesia. Ekspedisi Nakula didirikan oleh Tuan Nakula Pratama pada tahun 2014 lalu. Sejak berdiri hingga saat ini, ekspedisi Nakula telah melakukan pencatatan akuntansi dengan tertib. Dalam kegiatan operasionalnya, Ekspedisi Nakula telah menerapkan penggunaan tiga jenis kas yakni kas di tangan, kas di bank, dan kas kkecil. Penggunaan kas tersebut disesuaikan dengan jumlah nominal yang dikeluarkan dan kebijakan perusahaan. Berikut transaksi-transaksi terkait kas yang terjadi pada Ekspedisi Nakula bulan Mei 2020.
 - a) Pada tanggal 1 Mei 2020, diambil uang dari kas bank senilai Rp. 1.000.000,00 untuk mengisi dana kas kecil
 - b) Pada tanggal 3 Mei 2020, dibeli perlengkapan kantor dari Toko Murah senilai Rp. 2.500.000,00
 - c) Pada tanggal 6 Mei 2020, dibeli 2pcs materai 6000 dari kantor post senilai Rp. 15.000,00
 - d) Pada tanggal 10 Mei 2020, dibayar listrik kantor bulan April senilai Rp. 1.750.000,00
 - e) Pada tanggal 11 Mei 2020, dibayar biaya tol (Solo-Semarang) untuk perjalanan pimpinan perusahaan senilai Rp. 65.000,00
 - f) Pada tanggal 13 Mei 2020, dibayar utang usaha kepada CV Maju Makmur senilai Rp. 3.550.000,00
 - g) Pada tanggal 15 Mei 2020, dibeli alat tulis kantor dari Toko Cerdas senilai Rp. 950.000,00
 - 3) Analisislah tahapan penyusunan laporan aktivitas kas kecil dalam bentuk jurnal dengan menggunakan metode imprest dan metode fluktuasi

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

- 4) Susunlah laporan aktivitas kas kecil pada Ekspedisi Nakula dalam bentuk Jurnal dengan menggunakan metode imprest dan metode fluktuasi
- a. Pelaporan aktivitas kas kecil dalam bentuk jurnal dengan menggunakan metode imprest

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit

- b. Pelaporan aktivitas kas kecil dalam bentuk jurnal dengan menggunakan metode fluktuasi

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit

Kumpulkan hasil pekerjaan kalian melalui email miratri89@gmail.com